

Terus Memberdayakan Keberlanjutan

Taking Sustainability Forward





Daftar Isi

Table Of Contents

Ikhtisar Utama / Main Highlights	2
Pesan Presiden Direktur / Message From The President Director	4
Komitmen Berkelanjutan / Commitment For Sustainability	8
Tentang Laporan Ini / About This Report	16
Tentang Petrosea / About Petrosea	22
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	44
Inisiatif Bidang Lingkungan / Environmental Initiatives	54
Memastikan Keselamatan & Kesehatan Kerja / Ensuring Occupational Health & Safety	66
Berkembang Bersama Komunitas Lokal / Developing With Local Communities	82
Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Keberkelanjutan / Human Capital Development For Sustainability	90
Tanggung Jawab Barang, Jasa & Konsumen dan Kinerja Ekonomi / Goods, Services & Consumer Responsibilities and Economic Performance	100
Indeks GRI G4 Core GRI-G4 Core Index	104



KETERANGAN SAMPUL
Tema laporan 2016, yaitu “Terus Memberdayakan Keberlanjutan” melambangkan komitmen kuat Petrosea untuk terus menyelaraskan kinerja ketiga lini bisnisnya dengan keberlanjutan pelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

COVER NOTE
The report’s 2016 theme, “Taking Sustainability Forward” symbolizes Petrosea’s strong commitment to continually align the performance of its three business lines with environmental preservation and community empowerment.

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Fokus program keberlanjutan Petrosea pada tahun 2016 (G4-I8)

The focus of Petrosea's sustainability programs for 2016

- Sertifikasi ketiga ISO 14001 – 2004 Sistem Pengelolaan Lingkungan sejak tahun 2009.
- Tidak ada kejadian yang berdampak mayor ke lingkungan. *Major Environment Impact* (MEI) – 0.
- Pencapaian *Environment Performance Indicator* (EPI) 100% dari target yg ditetapkan 90%.
- POSB mendapatkan PROPERDA Kalimantan Timur kategori Hijau.
- Pengelolaan dan konservasi air.
- Pengurangan emisi dan konsumsi energi secara substansial.
- Pengurangan konsumsi sumber air permukaan dan menghapus penggunaan sumber air bawah tanah melalui intensifikasi penggunaan air daur ulang.

- Third ISO 14001 – 2004 Environmental Management System Certificate since 2009.
- No major events that impacted the environment. Major Environment Impact (MEI) – 0.
- The achievement of Environment Performance Indicator (EPI) of 100% from the set target of 90%.
- POSB received the East Kalimantan PROPERDA for Green Category.
- Water management and conservation.
- Substantial reduction of emission and energy consumption.
- Reduction of surface water resources consumption and eliminating the usage of underground water resources through intensification of recycle water usage.

Lingkungan



Pengembangan Masyarakat



- Membantu peningkatan kualitas pendidikan melalui program pengembangan perpustakaan sekolah, pelatihan pramuka dan pengembangan sekolah sehat.
- Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan ketrampilan untuk membangun kemandirian ekonomi dan peningkatan kompetensi wirausaha dengan pembentukan Koperasi Usaha Bersama (KUBE) serta produksi *bottom plug* untuk mendukung kegiatan *blasting*.
- Pemeriksaan pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar, promosi cuci tangan pakai sabun, pelatihan kader ASI eksklusif angkatan ke-2 serta dukungan dana untuk Program Makanan Tambahan.
- Memberikan kontribusi lain seperti pembangunan infrastruktur desa di sekitar wilayah operasional, perayaan budaya lokal dan keagamaan, dan lain-lain.

- Improving the quality of education through the school library development program, pramuka training and healthy school development.
- Training and skill development programs to develop economic self-reliance and entrepreneurship improvements by establishing the Joint Business Group (KUBE) and the production of bottom plug to support blasting activities.
- Free medical checkups and medication for the surrounding communities, promotion of washing hand with soap, training for exclusive breastfeeding cadres batch-2 and funding for the supplementary food program.
- Provide other contributions such as village infrastructure developments in the operational surrounding areas, celebration of local culture and religions, and others.

Sumber Daya Manusia



- Melaksanakan program pelatihan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 60.512 jam pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 2.433 karyawan.
- Meningkatkan proporsi karyawan lokal dari total karyawan.
- Merealisasikan seluruh program pengembangan sumber daya manusia.

- Implement training programs with a total of 60,512 training hours with a total of 2,433 employees participating.
- Increasing the portion of local employees amongst the total number of employees.
- Realizing all human resource development programs.

- Pada tahun 2016, Petrosea berhasil mencapai rekor keselamatan 41 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang, yang menunjukkan komitmennya untuk menerapkan standar keselamatan tertinggi di seluruh area operasional. Tingkat *Medical Treatment Injury* (MTI) dan *Restricted Duty Injury* (RDI) menunjukkan penurunan tren yang sangat baik selama 3 tahun terakhir yaitu dari 1,92 pada 2014, 0,78 pada 2015 ke 0,65 pada 2016.
- Mempertahankan sertifikat OHSAS 18001 dengan hasil *zero major findings*.
- Menerapkan SMK3 (versi Kemenaker) and SMK3 (versi ESDM) dengan gap 100%
- *Environment Performance Index* (EPI) 100%

- In 2016, Petrosea managed to achieve the safety milestone of 41 million man hours Lost Time Injury (LTI) Free, which shows its commitment to implement the highest safety standards at all operational areas. The levels of Medical Treatment Injuries (MTI) and Restricted Duty Injuries (RDI) recorded a declining trend in the last three years, from 1.92 in 2014 to 0.78 in 2015 and 0.65 in 2016.
- Maintaining OHSAS 18001 certification with zero major findings.
- Applying SMK3 (Manpower Ministry version) and SMK3 (ESDM version) with a 100% gap.
- Environment Performance Index (EPI) of 100%.

Kesehatan & Keselamatan Kerja



- Meningkatkan kualitas penerapan kebijakan dan praktik anti korupsi melalui *Internal Control Review* (ICR).
- Mencegah praktik kolusi, penipuan dan korupsi dengan penerapan *Whistleblowing System* dan menegakkan implementasi butir-butir Kode Etik Perusahaan.
- Memperbaiki kualitas pengelolaan risiko dengan membangun budaya pengelolaan risiko dan praktek pengelolaan risiko berdasarkan pada standar ISO 31000:2009.

- Improving the quality of anti-corruption policies and practices through Internal Control Reviews (ICR).
- Preventing practices of collusion, fraud and corruption through the Whistleblowing System and upholding the implementation of the Company's Code of Conduct.
- Improving the quality of risk management by building a risk management culture and risk management practices based on the ISO 31000:2009 standard.

Pengelolaan



Pesan Presiden Direktur

Message From The President Director

(G4-1) (G4-DMA)

HANIFA INDRADJAYA
Presiden Direktur
President Director



Petrosea senantiasa berkomitmen untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja ketiga lini bisnis utama Perusahaan - yaitu Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi serta Petrosea Logistics & Support Services - dengan tetap memastikan keberlanjutan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

Petrosea remains committed to maintain harmony between the Company's three main business lines – Contract Mining, Engineering & Construction Management and Petrosea Logistics & Support Services - while also ensuring environmental preservation and community empowerment.

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kembali kami menghadirkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2016. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Petrosea untuk melaporkan kinerja dan seluruh upaya yang telah ditempuh dalam memastikan keberlanjutan segala aspek usahanya.

Dengan mengimplementasikan standar dan sistem manajemen yang terbaik di seluruh aspek - baik keselamatan kerja, kesehatan & lingkungan, finansial, operasional - yang diselaraskan dengan kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan, Petrosea juga memastikan keselarasan seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha di sektor energi dan pertambangan. Hal ini tentu mempengaruhi kinerja banyak perusahaan yang bergerak di sektor ini, termasuk juga Petrosea. Mengatasi hal tersebut, kami tetap fokus pada upaya perbaikan dalam manajemen biaya operasional dan diversifikasi strategis usaha Perusahaan.

Petrosea juga senantiasa berkomitmen untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja ketiga lini bisnis utama Perusahaan - yaitu Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi serta Petrosea Logistics & Support Services - dengan tetap memastikan keberlanjutan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

Dear Valued Shareholders,

I am pleased to once again deliver our Sustainability Report for the year 2016. This report is a form of Petrosea's commitment to report its performance and efforts to ensure sustainability in all aspects of its business.

By implementing the best management systems and standards across all aspects - health, safety & environment, financial, operational - aligned to the Company's Good Corporate Governance and Code of Conduct, Petrosea also ensures the harmony of all of its stakeholders.

The year 2016 was a challenging year for all business players in the energy and mining sectors. This obviously affected the performance of many companies in these sectors, including Petrosea. In overcoming these challenges, we remained focused on improvements in our operational cost management and diversification of the Company's business strategy.

Petrosea also remains committed to maintain harmony between the Company's three main business lines – Contract Mining, Engineering & Construction Management and Petrosea Logistics & Support Services - while also ensuring environmental preservation and community empowerment.

Dalam rangka mencapai keselarasan tersebut, Petrosea juga telah menunjukkan komitmennya pada peningkatan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dalam laporan ini. Kami menerapkan standar keselamatan kerja tertinggi dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada standar keselamatan tersebut. Pada tahun 2016, Petrosea terus memperkuat reputasinya dengan mencapai rekor keselamatan yang luar biasa, yaitu 41 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang (*LTI Free*). Pencapaian yang luar biasa ini merupakan hasil dari komitmen penuh seluruh karyawan Petrosea untuk terus menerus meningkatkan perilaku dan budaya keselamatan melalui penerapan standar keselamatan tertinggi di setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, kami juga memiliki target untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang diwujudkan dalam Panduan Berperilaku dan wajib dipatuhi oleh Direksi dan seluruh karyawan. Hal ini dilakukan seraya terus meningkatkan kualitas pengawasan internal yang memungkinkan Direksi dan seluruh karyawan untuk secara konsisten mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku.

Pada bidang tanggung jawab sosial, Petrosea juga telah menunjukkan komitmennya pada pemberdayaan komunitas lokal, pelestarian lingkungan, serta mendukung upaya perbaikan di masyarakat dan komunitas sekitar. Program tanggung jawab sosial Petrosea fokus pada area pengembangan di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan agar masyarakat mampu berkembang menjadi masyarakat yang produktif dengan standar hidup yang semakin baik.

Di bidang pendidikan, Petrosea melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru, perbaikan fasilitas sekolah dan pelatihan dibidang teknologi informasi, serta pelatihan ketrampilan kepada masyarakat setempat.

Di bidang kesehatan, kami menyediakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan secara gratis serta terus mensosialisasikan gaya hidup sehat. Kami juga

To achieve that harmony, Petrosea continues its commitment towards the improvement of its Health, Safety & Environment (HSE) performance as demonstrated by this report. We implement the highest work safety standards to ensure that all Company operational activities are running with adherence to these safety standards. In 2016, Petrosea continued to strengthen its reputation by achieving the incredible safety milestone of 41 million man hours Lost Time Injury (LTI) Free. This incredible achievement is the result of the strong commitment from all Petrosea employees to continuously improve the safety behavior and culture through the implementation of highest safety standards at all Company operational locations.

Furthermore, we also have targeted the implementation of Good Corporate Governance through our Code of Conduct, which must be complied by the Board of Directors and all employees. This is conducted while also enhancing the quality of internal control, which ensures that the Board of Directors and employees consistently comply with current rules and regulations.

In regards to social responsibility, Petrosea also showed its commitment towards local community empowerment, environmental conservation and the promotion of improvements in the surrounding local communities. Petrosea's social responsibility programs focused on education, health, economic empowerment and the environment with the aim of helping the communities become more productive while also increasing their living standards.

In education, Petrosea conducted mentoring and training for teachers, renovated school facilities and provided IT training as well as skill training for the local communities.

In health, we provided free medical checkups and medication while also socializing healthy lifestyles. We also supported the development of local business

mendukung pengembangan usaha masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jaya Murni agar semakin berkembang dan mandiri.

Komitmen terhadap masyarakat tersebut menunjukkan tekad kuat kami untuk tumbuh berkembang bersama-sama dengan masyarakat yang berada di sekitar area operasional kami.

Selain itu, di seluruh bagian internal Perusahaan, kami berupaya meningkatkan efisiensi energi, mengurangi polusi serta melindungi dan mempertahankan keanekaragaman hayati dengan mempertahankan kualitas lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami ingin menunjukkan bahwa komitmen Petrosea dalam menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah sesuatu yang tidak dapat dikompromikan. Dengan komitmen kuat inilah, Petrosea terus beradaptasi untuk mengatasi tantangan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan. Dengan prinsip tersebut, kami berupaya menjadikan Petrosea semakin kokoh serta mampu memberi solusi inovatif yang lebih baik dari yang diharapkan para pemangku kepentingan.

Akhirkata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasinya, para mitra atas kepercayaannya dan seluruh pemegang saham atas dukungannya. Semoga dukungan yang berkesinambungan tersebut akan terus kami dapatkan atas upaya kami di tahun-tahun yang akan datang.

by supporting the development of the Joint Business Group (KUBE) Jaya Murni to ensure they continue to grow and become more independent.

These activities show our strong commitment towards the growth of the communities surrounding our operational areas.

In addition, in all internal aspects of the Company, we strived to increase energy efficiency, reduce pollution as well as protect and safeguard biodiversity by maintaining the quality of the environment according to current laws and regulations.

Through this sustainability report, we would like to communicate that Petrosea's commitment to achieve a balance between our economic, social and environmental performance cannot be compromised. With this strong commitment, Petrosea continues to adapt in order to overcome its challenges while upholding the principles of sustainability. With this principle, we strive to make Petrosea stronger by providing improved innovative solutions which exceed the expectations of all stakeholders.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to convey my highest appreciation to all employees for your dedication, to our partners for your trust and to all shareholders for your support. I hope we will receive your continued trust and support in the many years to come.

Tangerang Selatan, 21 Maret 2017

South Tangerang, Maret 21, 2017

HANIFA INDRADJAYA

Presiden Direktur
President Director

Komitmen Keberlanjutan Commitment For Sustainability

Dengan reputasi yang dimiliki sebagai perusahaan yang berkonsentrasi di bidang energi dan pertambangan, Petrosea berpegang teguh pada filosofi untuk selalu memberikan pelayanan terbaik demi meningkatkan pangsa pasar dan kinerja Perusahaan. Kehadiran Petrosea harus mampu memberikan makna yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjaga operasional yang ramah lingkungan maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Filosofi (G4-DMA)(G4-3)(G4-4)

PT Petrosea Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "Petrosea") merupakan perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan lengkap, termasuk solusi jasa pendukungnya di industri pertambangan batubara, minyak dan gas bumi serta rekayasa & manajemen konstruksi. Petrosea memiliki keunggulan pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port* maupun *life-of-mine services*, layanan di bidang rekayasa dan manajemen konstruksi serta jasa logistic dan pendukung kegiatan minyak & gas melalui Petrosea Logistics & Support Services (PLSS).

Dengan reputasi yang dimiliki sebagai perusahaan yang berkonsentrasi di bidang energi dan pertambangan, Petrosea berpegang teguh pada filosofi untuk selalu memberikan pelayanan terbaik demi meningkatkan pangsa pasar dan kinerja Perusahaan. Kehadiran Petrosea harus mampu memberikan makna yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjaga operasional yang ramah lingkungan maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sebagai wujud pengelolaan berkelanjutan, Petrosea secara konsisten menyediakan pelayanan berkualitas yang memuaskan bagi pemangku kepentingan serta memberikan solusi yang inovatif sebagai filosofi pendekatan pemasaran dengan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan inisiatif untuk terus melakukan inovasi perbaikan berkelanjutan, pertumbuhan usaha Petrosea berdampak pada pemangku kepentingan di sekitar area operasionalnya, yang salah satu dampaknya adalah penyediaan lapangan kerja serta kompensasi yang memadai.

Kinerja ekonomi Perusahaan juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku

With a reputation as a company that concentrates in the energy and mining sectors, Petrosea firmly upholds the philosophy of continuously providing excellent services to enhance its market share and performance. Petrosea's existence must provide strong meaning for all internal and external stakeholders, maintain environmentally friendly operations and increase the welfare of surrounding communities.

Philosophy (G4-DMA)(G4-3)(G4-4)

PT Petrosea Tbk. (hereinafter stated as "Company" or "Petrosea") is a national company that provides a full range of mining services, including solutions for its supporting services in the coal mining, oil & gas and engineering & construction management industries. Petrosea is unique in its ability to provide integrated pit-to-port and life-of mine services, engineering & construction management as well as logistics and support oil & gas services through Petrosea Logistics & Support Services (PLSS).

With a reputation as a company that concentrates in the energy and mining sectors, Petrosea firmly upholds the philosophy of continuously providing excellent services to enhance its market share and performance. Petrosea's existence must provide strong meaning for all internal and external stakeholders, maintain environmentally friendly operations and increase the welfare of surrounding communities.

As a manifestation of sustainable management, Petrosea consistently provides quality services to the satisfaction of all stakeholders, provides innovative solutions as a marketing philosophy approach by abiding to current rules and regulations. By implementing continuous improvement innovations, the business growth of the Company has impacted the stakeholders surrounding Petrosea's the operational areas. One of the impacts is the provision of employment and adequate compensation.

The economic performance of the Company also provides long term benefits to all stakeholders and

kepentingan dan lingkungan sekitar yang dikelola secara bertanggung jawab dan dengan memperhatikan filosofi keberlanjutan.

Kami & Keberlanjutan

Makna keberlanjutan bagi Petrosea adalah melakukan upaya pengembangan bisnis yang bermartabat yang tidak melupakan upaya menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.

Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi semaksimal mungkin, menyediakan produk dan layanan terbaik yang didukung oleh ketersediaan sumber daya berkompeten demi mencapai tujuan keberlanjutan, yang salah satunya adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs).

the surrounding environment which is managed responsibly and by taking into account the philosophy of sustainability.

Us & Sustainability

For Petrosea the meaning of sustainability is to develop a dignified way of business that improves the quality of life for the surrounding community and environment.

This is conducted by utilizing optimum technologies and innovations, providing excellent products and services supported by competent resources in order to achieve the sustainability goal, one of them being the Sustainable Development Goals (SDGs).



Petrosea terus berkomitmen dan berupaya mewujudkan tujuan pembangunan yang diikrarkan SDGs. Komitmen Petrosea dinyatakan ke dalam visi, misi, proses pengambilan keputusan dan arahan strategi, yakni “Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas bumi serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan”.

Visi dan misi Perusahaan digunakan sebagai dasar untuk berkontribusi pada beberapa program, diantaranya di bidang pemenuhan kepatuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan pengembangan masyarakat. Program-program ini dijalankan dengan berbagai tindakan nyata dan berkesinambungan, serta diyakini akan memberikan kekuatan dan inspirasi untuk bersama-sama melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

Strategi Untuk Keberlanjutan

Setelah paham akan filosofi dan kerangka keberlanjutan, lebih lanjut Petrosea mencoba secara spesifik mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang terkait dan menganalisa seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan. Secara khusus, dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Petrosea mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional Petrosea. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target Petrosea.

Setelah proses identifikasi selesai, Perusahaan mencoba mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha, agar dapat mengakomodir lebih baik segala kebutuhan mereka melalui inisiatif-inisiatif keberlanjutan. Dengan perencanaan dan identifikasi, Petrosea dapat membuat tabel matriks yang menunjukkan ekspektasi pemangku kepentingan serta menentukan tingkat prioritasnya untuk menciptakan program sesuai ekspektasi pemangku kepentingan.

Petrosea is committed to continuously strive and achieve development goals established by the SDGs. Petrosea declared its commitment through its vision, mission and decision-making process, as well as in its strategic direction which is “To deliver innovative solutions for the mining, oil & gas and Infrastructure sectors to the satisfaction of all clients and stakeholders”.

Petrosea’s vision and mission are applied as a basis to contribute to several programs, among them in the fields of compliance, occupational health and safety, the environment and social development. These programs are implemented using real and continuous actions, while also providing strength and inspiration for a better future.

Strategy For Sustainability

After understanding the philosophy and framework for sustainability, Petrosea specifically identifies the related stakeholders and analyses the importance of sustainability topics for further development. Specifically, in identifying stakeholders, Petrosea considers certain aspects, including the potential impacts that may occur as a result of Petrosea’s operational activities. Another considered aspect is the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company’s targets.

After finalizing the identification process, the Company will review their expectations for our business activities, so as to better accommodate their needs and requirements through sustainable initiatives. With planning and identification, Petrosea prepares a matrix table that indicates stakeholder expectations and determines the priority levels in order to create programs in accordance with stakeholder expectations.

Ekspektasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Expectations

(G4-24) (G4-25) (G4-26) (G4-27)

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pelibatan / Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequencies	Ekspektasi Yang Harus Dipenuhi / Expectations To Be Fulfilled
(G4-24)	(G4-26)		(G4-27)
Pelanggan / Consumers	Manajemen keluhan pelanggan / Customer complaint management	Bila perlu / If required	- Konsistensi kualitas produk dan jasa / Consistency of product and service quality - Pengiriman tepat waktu. / Timely delivery
Pemegang Saham & Investor / Shareholders & Investors	Kunjungan investor / Investor visits Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali / Minimum once a year	- Keamanan investasi dan tingkat pengembalian investasi melalui peningkatan kinerja / Investment security and return on investment level through performance improvement - Pemenuhan hak pemegang saham / Fulfillment of shareholder rights - Pembayaran dividen / Dividend payout - Pengungkapan informasi terkait isu-isu material dan kejelasan rencana pengembangan usaha / Information disclosure on material issues and clarity in business development plan - Menghargai hak-hak pemegang saham sesuai hukum, peraturan dan Anggaran Dasar / Respecting shareholder rights in accordance with laws, regulations and Articles of Association
Karyawan / Employees	1. Serikat pekerja / Labor union 2. Forum komunikasi / Communication forum 3. Manajemen & karyawan / Management & employees	Triwulan / Quarterly	- Kejelasan hak dan kewajiban / Clarity of rights and obligations - Kejelasan evaluasi kompetensi, jenjang karir dan kaitan antara remunerasi dan kinerja / Clarity of evaluations of competence, career paths and relations between remuneration and performance - Perlakukan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi / Fairness and equal treatment in career and remuneration planning
Pemerintah / Government	1. Rapat-rapat / Meetings 2. Kunjungan site / Site visits	Bila perlu / If required	- Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator berdasarkan kejujuran dan integritas / Harmonious and constructive relations with regulators based on honesty and integrity - Kepatuhan pada peraturan dan perundangan / Compliance with laws and regulations - Kontribusi positif pada masyarakat sekitar / Positive contributions to surrounding communities

kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pelibatan / Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequencies	Ekspektasi Yang Harus Dipenuhi / Expectations To Be Fulfilled
(G4-24)	(G4-26)		(G4-27)
Partner usaha (vendor, pemasok, agen) / Business partners (vendors, suppliers, agents)	1. Pertemuan reguler / Regular meetings 2. Sosialisasi kebijakan / Policy socialization	Minimal setahun sekali / Minimum once a year	1. Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan / Fair and transparent process for goods procurement 2. Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang obyektif / Objective selection and evalation of business partner candidates 3. Prosedur administrasi yang akurat tapi sederhana / Accurate but simple administration procedures 4. Pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu / Timely payment for products and services 5. Hubungan yang saling menguntungkan / Mutually beneficial relationships
Media / Media	1. Siaran pers / Press releases 2. Pertemuan media / Media gatherings 3. Jumpa pers / Press conferences	Bila perlu / If required	1. Akurasi pelaporan / Accuracy of reporting 2. Aliran informasi terkini / Latest information flow 3. Penyampaian informasi yang tepat waktu / Timely information disclosures 4. Kondisi operasional yang transparan / Transparent operating conditions
Masyarakat & Komunitas / Public & Communities	1. Kegiatan filantropis / Philanthropic activities 2. Program pengembangan masyarakat / Community development programs	Bila Perlu / If required	1. Hubungan harmonis dengan publik / Harmonious relations with public 2. Minimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat / Minimizing impact of operations on environment and community 3. Keterlibatan dalam upaya pelestarian lingkungan / Engagement in environmental preservation 4. Kontribusi positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan komunitas sekitar / Positive contributions to economic, social and environmental aspects of surrounding communities





Tentang Laporan Ini

About This Report



Tentang Laporan Ini

About This Report



Tujuan Pelaporan, Periode & Siklus Laporan

(G4-28) (G4-29) (G4-30) (G4-22)

Laporan Keberlanjutan ini (selanjutnya disebut "Laporan") di publikasikan oleh Petrosea setiap tahun sebagai bentuk komitmennya terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, serta menegaskan tanggung jawab Perusahaan untuk mengedepankan pencapaian kinerja yang berimbang antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan melalui beragam program untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Laporan Keberlanjutan 2016 ini merupakan laporan Petrosea yang ke delapan, dan menggunakan data periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016 sebagai kelanjutan dari laporan tahun 2015. Laporan Keberlanjutan tahun 2016 dan periode sebelumnya dapat diakses secara online melalui website perusahaan di www.petrosea.com.

GRI G4 Core & Assurance (G4-32, G4-33) (G4-23)

Laporan disusun dengan mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiative* versi 4, atau GRI-G4. Dari pilihan panduan penyajian yang ada, Petrosea telah memilih opsi pengungkapan *core*. Di setiap halaman, tertera indikator *G4 Core* untuk memudahkan identifikasi konten laporan dengan indikator terkait. Indeks lengkap GRI dilampirkan bersama dengan laporan ini dan dapat dilihat pada halaman 106.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahun lalu, juga tidak ada perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan. Isi dari laporan ini tidak menjalani proses *assurance* oleh pihak eksternal, namun demikian Petrosea meyakini bahwa data yang disampaikan adalah akurat, serta mampu merepresentasikan prinsip materialitas.

Objectives, Period & Cycle of Report

(G4-28) (G4-29) (G4-30) (G4-22)

This Sustainability Report (hereafter called "Report") is published annually as a media to communicate its commitment towards the implementation of sustainability principles, as well as to emphasize the Company's responsibility in prioritizing a balanced performance between economic, social and environmental aspects. This commitment is implemented through various programs to meet the expectations of stakeholders by optimally utilizing its resources.

This 2016 Sustainability Report is the eighth report and was prepared using data from January 1 to December 31, 2016 as a follow up to the 2015 report. The 2016 Sustainability Report and the previous reports can be accessed online through this website: www.petrosea.com.

GRI G4 Core & Assurance (G4-32, G4-33) (G4-23)

The development of this report refers to the Global Reporting Initiative reporting standard version 4, or GRI-4. From the presentation guidelines, Petrosea selected the core disclosures. In every page it states the G4 Core indicators to identify the report's contents with relevant indicators. The comprehensive GRI index is attached in this report and can be viewed on page 106.

There were no representations of the previous year's data and there were no significant changes in the scope and boundaries within the reporting period. The contents of this report have not been through a process of assurance from an external party, however all data presented by Petrosea is accurate and represents materiality principles.

Ruang Lingkup, Batasan & Rantai Pasokan

(G4-12, G4-17)

Seluruh data kinerja ekonomi yang kami laporkan telah melalui proses audit oleh auditor independen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Sedangkan kinerja keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, serta manajemen mutu, kami peroleh berdasarkan proses terintegrasi sesuai standar terakreditasi yang ditetapkan, antara lain ISO 14001:2004 untuk Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 untuk Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, serta ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu.

Ruang lingkup kinerja keberlanjutan yang tercakup dalam laporan ini mencakup data Petrosea dan entitas asosiasi. Laporan ini juga mencakup kebijakan Perusahaan terkait hak karyawan dan hak asasi manusia. Kegiatan operasional Petrosea didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Menyadari bahwa kinerja para pemasok turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perusahaan, laporan ini juga mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha Perusahaan.

Penetapan Aspek Material & Isi Laporan

(G4-18)

Petrosea menggunakan panduan GRI-G4 guna memastikan bahwa isi laporan telah sesuai dengan empat prinsip Global Reporting Initiative G4, yaitu materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, memenuhi konsep keberlanjutan serta kelengkapan.

Penetapan lingkup pelaporan berdasarkan pada penilaian terhadap hal-hal material yang melibatkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal termasuk penggunaan data riset internal untuk kelompok stakeholder utama. Selain itu, juga diperhatikan masukan dari laporan keluhan dan *Client Feedback Satisfaction Surveys*, sesuai prinsip *stakeholder inclusiveness*.

Scopes, Boundaries & Supply Chain

(G4-12, G4-17)

All the reported economic performance has gone through an audit process by the independent auditor based on the applicable financial accounting standards in Indonesia. Meanwhile, the performance of health, safety & environment, as well as quality management, were recorded based on the integrated process in accordance with the stipulated accreditation standards, namely ISO 14001:2004 for Environmental Management, OHSAS 18001:2007 for Occupational Health & Safety and ISO 9001 for Quality Management System.

The scope of sustainable performance in this report covers data from Petrosea and its associates. This report also discloses the Company's policy on employee rights and human rights. Petrosea's operational activities are supported by their suppliers, both for goods and services. In realizing that its supplier performances also have an affect on the Company's reputation and image, this report also covers the selection policy and criteria, as well as the evaluation of the goods and services suppliers that are significant to the Company's operations and business activities.

Defining Material Aspects & Report Contents (G4-18)

Petrosea applies GRI-G4 guidelines to ensure that the report's contents are in accordance with the four Global Reporting Initiative G4 principles, namely materiality, stakeholder engagement, fulfillment of the sustainability concept and comprehensiveness.

The determination of the reporting scope is based on the assessment of material issues, which engages feedback from internal and external stakeholders, including the use of internal research data for the major stakeholders group. Furthermore, also taken into account are feedback from complaint reports and Client Feedback Satisfaction Surveys, based on the stakeholder inclusiveness principle.

Penetapan isi laporan sesuai standar GRI-G4 kami lakukan dengan melaksanakan empat langkah, yaitu pertama, mengidentifikasi aspek material dan *boundary* (Identifikasi). Kedua, membuat skala prioritas atas aspek atau isu yang material dari hasil identifikasi (Prioritas). Ketiga, validasi atas aspek material tersebut (Validasi) dan keempat, meninjau kembali laporan ini setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (*Review*).

Aspek material dan *boundary* Laporan Keberlanjutan Petrosea untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The report’s contents are based on the GRI-G4 standard, and is implemented through four steps, which are first to identify the material aspects and boundaries (Identification). Second, to prepare priority scales on the material aspects or issues from the identification results (Priority). Third, to validate the material aspects (Validation), and fourth to review the report after publication in order to improve the quality of the next report (Review).

The material aspects and boundaries of Petrosea’s 2016 Sustainability Report are as follows:

Tabel Aspek Material & Boundary / Table of Material & Boundary Aspects
(G4-17, G4-19, G4-20, G4-21)

Aspek Material / Material Aspects		Indikator / Indicators		Boundary	
Ekonomi / Economy					
1.	Kehadiran Pasar / Market Presence	G4-EC5			
2.	Dampak Ekonomi Tak Langsung / Indirect Economic Impacts	G4-EC7; G4-EC8			
Lingkungan / Environment					
1.	Energi / Energy	G4-EN3; G4-EN6			
2.	Air / Water	G4-EN8			
3.	Emisi / Emission	G4-EN15, G4-EN16			
4.	Pengelolaan Limbah & Limpasan / Waste & Run-off Management	G4-EN23			
Sosial / Social					
1.	Ketenagakerjaan / Labor	G4-LA1			
2.	Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety	G4-LA5, G4-LA6			
3.	Pelatihan & Pendidikan / Training & Education	G4-LA9			
Masyarakat / Community					
1.	Masyarakat Lokal / Local Community	G4-SO1			
Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility					
1.	Label Produk & Jasa / Product & Service Label	G4-PR5			

Keterangan: Petrosea Entitas Asosiasi / Associates Diluar Perusahaan - Pemasok & Mitra Kerja Utama / Company's External – Suppliers & Main Partners

Assurance (G4-33)

Petrosea belum melibatkan jasa penjamin (*assurance*) untuk Laporan Keberlanjutan 2016. Namun, seluruh data telah dikaji dan telah melalui proses verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, isi laporan ini diyakini akurat dan valid. Petrosea percaya bahwa laporan ini telah mencerminkan prinsip materialitas dan sudah memenuhi harapan berbagai pihak.

Feedback

Untuk meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan, Petrosea menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Alamat Perusahaan (G4-5, G4-31)

Untuk permintaan, pertanyaan, masukan atau komentar atas laporan ini, dapat menghubungi kami melalui informasi kontak dibawah ini.

Assurance (G4-33)

Petrosea has not involved assurance services for the 2016 Sustainability Report. However, all data has been reviewed and gone through an internal verification process to ensure its credibility and information quality. Therefore, we ensure that the report’s contents are accurate and valid. Petrosea believes that this report has reflected materiality principles and has met various parties’ expectations.

Feedback

To improve the quality of reporting and to enhance sustainable performance, Petrosea takes into account every input, opinion and idea from all readers for future improvements.

Company Address (G4-5, G4-31)

Please contact the following address for any requests, questions, input, or comments regarding this report.



PT PETROSEA TBK.
Kantor Pusat / Head Office
Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224 - Indonesia

T: +62 21 29770999 F: +62 21 29770988 E: info@petrosea.com W: www.petrosea.com



Tentang Petrosea

About Petrosea



Tentang Petrosea

About Petrosea

PT Petrosea Tbk. (selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Petrosea”) merupakan perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan lengkap, termasuk solusi jasa pendukungnya di industri batubara, minyak & gas bumi dan rekayasa & manajemen proyek. Petrosea memiliki keunggulan pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port* maupun *life-of-mine services*. Kami menawarkan solusi pertambangan yang komprehensif, layanan di bidang rekayasa dan manajemen konstruksi serta jasa logistik melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 10 Maret 2016, PT Petrosea Tbk. diresmikan sebagai salah satu Pusat Logistik Berikat (PLB) tahap pertama oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pada acara yang dilaksanakan di kawasan industri Cipta Krida Bahari, Cakung, Jakarta.

Petrosea mengelola kegiatan operasional melalui kantor pusat di Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan, serta kantor perwakilan di Balikpapan, Kalimantan Timur. (G4-3)(G4-4)(G4-5)

Sekilas Tentang Petrosea / Petrosea at a Glance (G4-9)

Keterangan / Information	2015	2016
Jumlah Karyawan / Number of Employees	2.537	2.536
Total Penjualan Bersih / Total Revenue	206,83	209,37
Total Kapitalisasi / Total Kapitalisasi		
• Utang / Liabilities	247,09	222,98
• Ekuitas / Equity	178,28	170,45
Total Aset / Total Assets (Rp juta / million)	425,37	393,43

Struktur Bidang Usaha (G4-3) (G4-7) (G4-13)

Petrosea mampu dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik untuk klien dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap klien dengan dukungan sumber daya manusia, mitra, para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi aplikasi dan proses terkini. Petrosea

PT Petrosea Tbk. (hereinafter stated as “Company” or “Petrosea”) is a national company that provides a full range of mining services, including solutions for its supporting services in the coal, oil & gas and engineering & construction management industries. Petrosea is unique in its ability to provide integrated pit-to-port and life-of mine services. We offer comprehensive mining solutions, services in engineering & construction management and logistics support through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

On March 10, 2016, PT Petrosea Tbk. was inaugurated as a phase one Bonded Logistics Center (PLB) by the President of the Republic of Indonesia, Jojo Widodo, during an event held at the industrial district of Cipta Krida Bahari, Cakung, Jakarta.

Petrosea manages its operations through its head office at Indy Bintaro Office Park, South Tangerang and representative office located in Balikpapan, East Kalimantan. (G4-3)(G4-4)(G4-5)

Business Structure (G4-3) (G4-7) (G4-13)

Petrosea has the ability and is committed to generate measurable results for its valued customers by offering customized solutions and services for each customer, with strong support from a combination of human capital, reliable stakeholders and the application of the latest technology and processes. Petrosea continuously

mempertahankan layanan dengan standar dan kualitas tinggi dengan menerapkan standar keselamatan kerja dan *industry best practices* di setiap kegiatan yang dilakukan.

Selain sebagai penyedia jasa pertambangan, rekayasa dan manajemen konstruksi, serta pangkalan logistik lepas pantai, Petrosea juga memiliki saham di PT Santan Batubara sebesar 50%, PT Petrosea Kalimantan sebesar 99,80%, PT POSB Infrastructure Kalimantan sebesar 99,80% dan PT Mahaka Industri Perdana sebesar 51,25%.

maintains high standards and quality services by applying work safety operating standards and industry best practices throughout all Company activities.

In addition to providing mining services, engineering & construction management and offshore supply base, the Company also owns 50% shares of PT Santan Batubara, 99.80% shares of PT Petrosea Kalimantan, 99.80% PT POSB infrastructure Kalimantan and 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana.



Nama Perusahaan / Company Name	PT PETROSEA TBK.
Jenis bisnis / Type of Business	Jasa pertambangan / Mine services
Produk & Jasa / Product & Service	Batubara, minyak & gas bumi dan rekayasa & manajemen proyek / Coal, oil & gas and engineering & construction management
Area Operasional / Area Operasional	Kalimantan Timur, Indonesia / East Kalimantan, Indonesia
Kepemilikan / Ownership	Kepemilikan PT Indika Energy Tbk sebesar 69,80%, sedangkan 30,20% dimiliki oleh publik / 69,80% owned by PT Indika Energy Tbk, meanwhile 30.20% owned by the public
Status / Dasar Hukum / Status / Legal Basis	Akta Perusahaan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi SH., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tahun 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1973 jo. Akta No. 33 tanggal 20 April 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MH, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0007960.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 26 April 2016 / Deed No. 75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi SH., Notary in Jakarta, and ratified by Minister of Law of Republic of Indonesia by decree No. Y.A.5/51/17 dated November 30, 1972 and registered in the Company Register of Jakarta State Court No. 3236 dated December 7, 1972, and was announced in the State Notice of the Republic of Indonesia No. 96 year of 1973, Addition to State Notice of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9th February 1973 jo. Deed No. 33 dated April 20, 2016 made before Aryanti Artisari, SH, MH, ratified by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by decree No. AHU-0007960.AH.01.02.Of 2016 dated April 26, 2016
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Indy Bintaro Office Park, Building B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15224 - Indonesia
Alamat Website & Alamat Elektronik / Website address & Email Address	info@petrosea.com www.petrosea.com

Petrosea didirikan pada tahun 1972 berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi SH., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tahun 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1973.

Pada tahun 1990, Petrosea menjadi Perusahaan rekayasa, konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Petrosea senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pada Februari 2012, dalam rangka mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengambilalihan perusahaan terbuka, PT Indika Energy Tbk., sebagai perusahaan induk, menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga, pada akhir tahun tersebut, kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%, sedangkan 30,20% dimiliki oleh publik.

Keanggotaan Dalam Asosiasi (G4-16)

Petrosea menjadi anggota aktif pada beberapa asosiasi di antaranya Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO), Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Gabungan Pengusaha Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Indonesia Mining Association (IMA), Indonesian Petroleum Association (IPA) dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI).

Petrosea was established in 1972 based on the deed No. 75 dated 21st February 1972 made before Djojo Muljadi SH., Notary in Jakarta, and ratified by Ministry of Law of Republic of Indonesia by decree No. Y.A.5/51/17 dated 30th November 1972 and registered in the Company Register of Jakarta State Court No. 3236 dated 7th December 1972, and was announced in the State Notice of the Republic of Indonesia No. 96 year of 1973, Addition to State Notice of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9th February 1973.

In 1990, Petrosea became the first engineering, construction and mining company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Petrosea is committed to comply with every applicable law and regulation. Therefore, in February 2012, in compliance with the Services Authority (“OJK” – formerly “Bapepam-LK”) regarding the takeover of a public listed company, PT Indika Energy Tbk, as the holding company, refloated 28.75% of its shares to the public. Hence, by the end of the year, PT Indika Energy Tbk.’s share ownership of Petrosea was 69.80%, with the remaining 30.20% owned by the public.

Memberships in Associations (G4-16)

Petrosea has been an active member in several associations, such as the Indonesian Mining Service Association (ASPINDO), Indonesian Contractor Association (AKI), Indonesian Enterprise Association (APINDO), Association of Indonesian Design Engineering Companies (GAPENRI), Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Mining Association (IMA) and Association of Indonesian Coal Mining (APBI).

Jejak Langkah / Milestones

1972

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Petrosea International Indonesia.
Incorporated in Jakarta, Indonesia as PT Petrosea International Indonesia.

1984

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.
Acquired by Clough Limited.

1990

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO, & nama Perusahaan diganti menjadi PT Petrosea Tbk.
Listed on the Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) as PTRO, with the Company name changed to PT Petrosea Tbk.

2009

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk. & pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk. di Perusahaan mencapai 98,55%.
PT Indika Energy Tbk. acquired Company and owned 98.55% of Company’s shares by year end.

2012

Pada bulan Februari, untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/”Bapepam- LK”) mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga pada akhir tahun ini kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

In February, to comply with Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) regulations (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/”Bapepam-LK”) regarding a public company take over, PT Indika Energy Tbk. re-floated 28.75% of its shares to the public. At the end of the year PT Indika Energy Tbk. holds 69.80% share ownership in the Company.

2015

Pada bulan Agustus, Perusahaan melalui salah satu anak perusahaannya PT POSB Infrastructure Kalimantan mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana.

In August, the Company through one of its subsidiaries PT POSB Infrastructure Kalimantan acquired 51.25% stake in PT Mahaka Industri Perdana.

2016

Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan diresmikan menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan secara keseluruhan mencapai 41.049.262 jam kerja tanpa mengalami kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang.

On March 10, 2016, the Company was officially inaugurated as a Bonded Logistic Center (PLB) located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

On December 31, 2016, the Company successfully achieved the overall safety milestone of 41,049,262 man hours Lost Time Injury (LTI) free.

► Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas, serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in South East Asia.

► Misi / Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.



ONE PETROSEA

Budaya Perusahaan

(G4-3) (G4-7) (G4-13)

Petrosea meyakini bahwa pembentukan integritas karyawan adalah sangat penting melalui internalisasi budaya Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu fondasi untuk menjamin ketangguhan Petrosea dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Company Culture

(G4-3) (G4-7) (G4-13)

Petrosea believes that building the integrity of its employees is extremely important through the internalization of its corporate culture. This acts as a foundation to ensure Petrosea's resilience in creating long term growth which is in line with vision and mission of the Company.



Tanggung Jawab Pribadi / Personal Responsibility

Kami bertanggung jawab atas perilaku pribadi kami.
We accept responsibility for our own actions.



Akuntabilitas / Accountability

Kami bertanggung jawab atas perilaku orang yang kami bawahi dan hasil yang dicapai.
We are accountable for the actions of the people we manage and the results we achieve.



Manajemen Risiko/ Risk Management

Kami mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengelola hasil akhirnya.
We identify the hazards, assess the risk, and manage the outcomes.



Budaya Belajar / Learning Culture

Kami mengembangkan pengetahuan kami melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman.
We expand our knowledge through education, training and experience.



Satu Pendekatan Konsisten / One Consistent Approach

Kami memiliki pendekatan yang sama dalam menjalankan usaha dalam Grup.
We have a unified approach to conducting our business that is seamless throughout the Group.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan / Company Core Values



KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT

Kita memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment".

We ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal of "Zero Harm to People, Community and Environment".

PERILAKU UTAMA KEY BEHAVIORS

- ▶ Bertanggungjawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar. / Take responsibility for our own HSE and those around us.
- ▶ Mematuhi standar dan prosedur K3L. / Follow HSE standards and procedures.
- ▶ Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan. / Speak up and stop work if HSE is compromised.
- ▶ Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan. / Remind others of any risks and potentially harmful conditions.



MANAJEMEN MUTU QUALITY MANAGEMENT

Prioritas utama kita adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasional mereka. Kita fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dengan mengimplementasi Petrosea Quality Management System (PQMS).

Our main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationships to add real value to their operations. We focus on delivering added value to all of our clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

PERILAKU UTAMA KEY BEHAVIORS

- ▶ Mematuhi standar & prosedur sesuai PQMS secara konsisten. / Consistently comply with PQMS standards & procedures.
- ▶ Fokus pada hasil & kualitas yang diberikan kepada klien. / Focus on results & quality delivery for our clients.
- ▶ Mengembangkan & menerapkan PQMS sesuai standar internasional. / Develop & implement PQMS, aligned to international standards.
- ▶ Mendukung penuh & berpartisipasi dalam proses audit. / Fully support & participate in the audit process.
- ▶ Mencari & mengimplementasikan perbaikan di masing-masing area. / Seek & implement any possible improvements in own areas.



SUMBER DAYA MANUSIA PEOPLE

Kita fokus dalam menarik dan mempertahankan orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" di industri kita. Petrosea mempekerjakan karyawan yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan.

We focus on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. We employ people who demonstrate the competencies (skill, knowledge, attitudes and attributes) required to meet the Company's business goals.

PERILAKU UTAMA KEY BEHAVIORS

- ▶ Memperlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati. / Treat all employees & clients with professionalism & respect.
- ▶ Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang. / Create an environment where employees can contribute, be innovative & develop.
- ▶ Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama. / Embrace the diversity of our employees as our strength.
- ▶ Memimpin dengan memberi contoh. / Lead by example.
- ▶ Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat. / Embed a strong learning & knowledge sharing culture.
- ▶ Berbuat sesuai ucapan. / Walk the talk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kita memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berhubungan dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan. Kita fokus pada empat area, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan.

We retain a high level of commitment towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to the employees, communities and environment. We focus on four areas, which are Education, Health, Economic Empowerment and Environment.

PERILAKU UTAMA KEY BEHAVIORS

- ▶ Memperlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati. / Treat all employees & clients with professionalism & respect.
- ▶ Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang. / Create an environment where employees can contribute, be innovative & develop.
- ▶ Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama. / Embrace the diversity of our employees as our strength.
- ▶ Memimpin dengan memberi contoh. / Lead by example.
- ▶ Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat. / Embed a strong learning & knowledge sharing culture.
- ▶ Berbuat sesuai ucapan. / Walk the talk.

Sertifikasi Certifications



ISO 14001:2004 Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Berlaku sejak 20 Mei 2015 - 20 Mei 2018.

International Standard Certification for Environmental Management System.

Valid from May 20, 2015 - May 20, 2018.



OHSAS 18001:2007 Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.

Berlaku sejak 19 April 2016 - 18 April 2019.

International Standard Certification for Health & Safety Management System.

Valid from April 19, 2016 - April 18, 2019.



ISO 9001:2008 Certification

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu.

Berlaku sejak 26 Maret 2015 - 25 Maret 2018.

International Standard Certification for Quality Management System.

Valid from March 26, 2015 - March 25, 2018.

Penghargaan Awards

► Piagam Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS dari Walikota Balikpapan Petrosea Offshore Supply Base - Kategori Platinum	Award for prevention & Control Program of HIV/AIDS from the Mayor of Balikpapan Petrosea Offshore Supply Base - Platinum Category
► Piagam Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur - Petrosea Offshore Supply Base - Kategori Platinum - Proyek Kideco Jaya Agung - Kategori Emas	Award for prevention & Control Program of HIV/AIDS from the Governor of East Kalimantan - Petrosea Offshore Supply Base - Platinum Category - Kideco Jaya Agung project - Gold Category
► Piagam Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi - Petrosea Offshore Supply Base - Kategori Platinum - Proyek Kideco Jaya Agung - Kategori Emas	Award for prevention & Control Program of HIV/AIDS from the Ministry of Manpower and Transmigration - Petrosea Offshore Supply Base - Platinum Category - Kideco Jaya Agung project - Gold Category
► Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Kalimantan Timur 5.590.560 Jam Kerja untuk Petrosea Offshore Supply Base 7.468.335 Jam Kerja untuk proyek Kideco Jaya Agung	Zero Accident award from the Governor of East Kalimantan 5.590.560 Man Hours for Petrosea Offshore Supply Base 7.468.335 Man Hours for the Kideco Jaya Agung project
► Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi 5.590.560 Jam Kerja untuk Petrosea Offshore Supply Base 7.873.582 Jam Kerja untuk proyek Kideco Jaya Agung	Zero Accident award from the Ministry of Manpower & Transmigration 5.590.560 Man Hours for the Petrosea Offshore Supply Base 7.873.582 Man Hours for the Kideco Jaya Agung project
► Penghargaan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja untuk proyek EPCM of Re-feed Conveyor & Conveyor Extension dari PT Newmont Nusa Tenggara	Zero Accident appreciation awarded to the EPCM of Re-feed Conveyor & Conveyor Extension project from PT Newmont Nusa Tenggara
► Penghargaan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja untuk proyek Suban Compression dari Conoco Phillips Indonesia dengan jumlah 175,340 Jam Kerja	175,340 man hours Zero Accident appreciation awarded to the Suban Compression project from Conoco Phillips Indonesia
► Penghargaan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja untuk proyek Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty dari PT Indonesia Bulk Terminal	Zero Accident appreciation awarded to the Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty project from PT Indonesia Bulk Terminal
► Penghargaan atas partisipasi dalam evakuasi dan penyelamatan korban bencana gempa di Aceh yang berdampak di Kabupaten Pidie, Pidie Jaya, dan Bireuen tanggal 7 – 20 Desember 2016 dari Badan Penanggulangan Bencana Alam (BPBA) Aceh dan SAR Nasional	Award from the Natural Disaster Management Agency (BPPA) Aceh and National SAR for the participation in evacuation and rescue efforts of earthquake victims in Aceh that impacted the regencies of Pidie, Pidie Jaya and Bireuen on December, 7 - 20, 2016

Peta Operasional / Operational Map
(G4-6; G4-8)



Current Major Projects *	Client	Location	Year
Kontrak Pertambangan / Contract Mining			
1 BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
2 ANZ Waste Removal & Coal Production	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
3 IAC Overburden Removal	PT Indoasia Cemerlang	East Kalimantan	2015 - 2017
4 Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
5 Kideco Waste Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2018
6 SBB Overburden Removal**	PT Santan Batubara	East Kalimantan	2009 - 2016

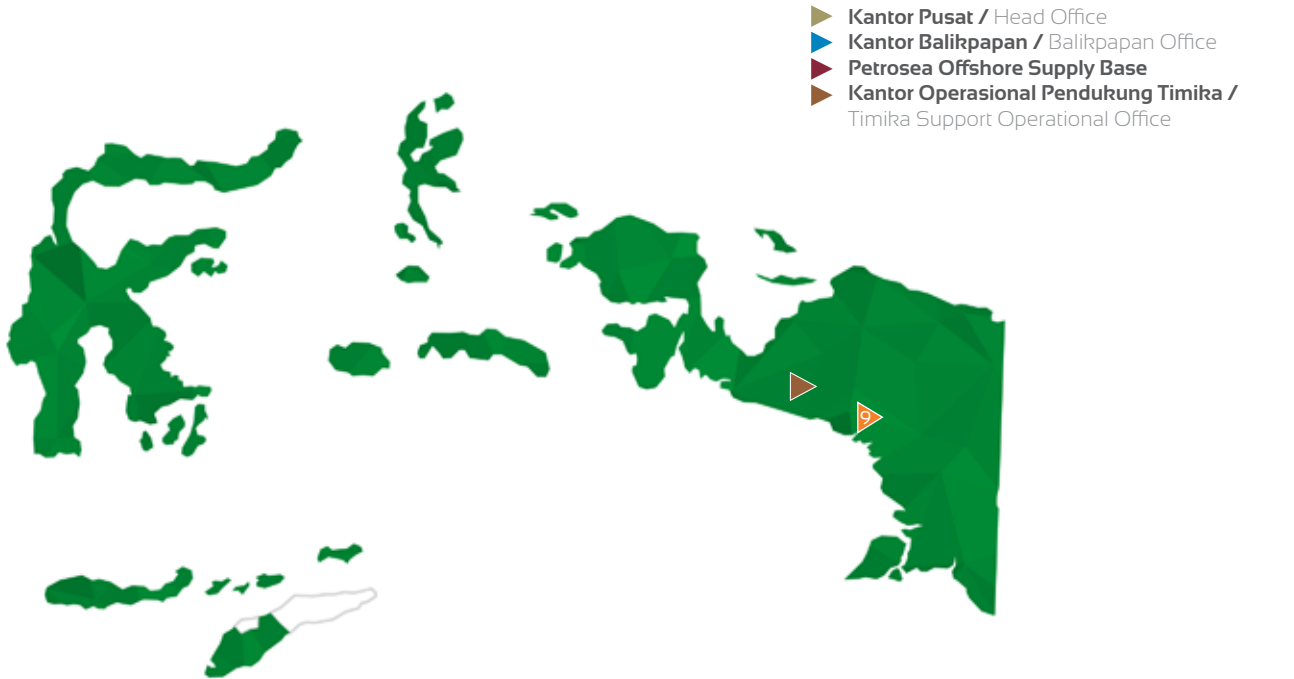
Rekayasa & Manajemen Konstruksi / Engineering & Construction Management

7 IBT Sea Conveyor Repair & Reconstruction	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015 - 2016
8 Lampunut North Road Stage I Construction	BHP Billiton Indonesia	Central Kalimantan	2015 - 2016
9 Freeport Levee Stockpile	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2019
10 Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	Conoco Phillips (Gressik) Ltd.	South Sumatera	2016
11 EPCM of Refeed Conveyor and Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
12 Assesment, Repair & Reconstruction for IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas/ Logistic and Support Oil & Gas Services

Contract Services for Storage and Material Handling	Chevron Indonesia Company	East Kalimantan	2009 - On going
Provision of Balikpapan Main Supply Warehouse & Supporting Services	Pearl Oil Mubadala Petroleum	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Facility Rental - Standby Mode	MI Indonesia	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Offshore Supply Base at Tanjung Batu, Balikpapan	Statoil Indonesia Karama As	East Kalimantan	2016 - On going

* as per December 31, 2016
** Currently under suspension



Provision of Rental Open Storage & Covered Warehouse Services	KrisEnergy	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Bonded Logistic Services	PT Japan Drilling Indonesia	East Kalimantan	2016 - On going
Provision of Shore Base Services	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	East Kalimantan	2016 - On going
	Halliburton	East Kalimantan	2009 - On going
	Dowell Anadrill Schlumberger	East Kalimantan	2016 - On going
	PT Saipem Indonesia	East Kalimantan	2016 - On going
	PT Lamurindo	East Kalimantan	2016 - On going
	Liebherr Indonesia Perkasa	East Kalimantan	2016 - On going
	Talisman Energy	East Kalimantan	2016 - On going

Past Major Projects (For The Last 5 Years)	Client	Location	Year
a Construction of Coal Haul Road 69km & Bridges Work	PT Indonesia Pratama (Bayan Group)	East Kalimantan	2015
b ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
c Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
d GBP Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	South Kalimantan	2014
e Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal	East Kalimantan	2014
f Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	2014
g ABN Workshop Facilities Extension	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2013
h MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services)	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	2013
i GBP Power House Repair & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
j Kideco Camp & Workshop Construction	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2012
k MEA Sangkulirang - DFS Mine Infrastructure	PT Mitra Energi Agung	East Kalimantan	2012
l Newmont GMD Project Phase III Engineering Services	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2011
m GMD Replacement Project Phase IV Services	PT ABB Sakti Industri	West Nusa Tenggara	2011

Rantai Nilai Usaha (G4-12)

Menurut kami, keberlanjutan harus dilihat dari beberapa sisi, salah satunya sisi ekonomi sebagai upaya yang dilakukan dengan tujuan mendukung kemampuan ekonomi para pemangku kepentingan. Meskipun Perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan usaha pada tahun 2016, Petrosea tetap mampu mendistribusikan perolehan ekonomi bagi para pemangku kepentingan yang relevan, khususnya kepada para karyawan dan pemasok.

Dengan perkembangan harga komoditas yang menunjukkan perbaikan pada tahun 2016, Petrosea berupaya memperbaiki kinerja operasional dari seluruh kegiatan usahanya untuk meningkatkan nilai jual dan memperbaiki daya saing dengan melakukan perbaikan kualitas manajemen aset, manajemen mutu, perbaikan sistem aplikasi dan produk. Sebagai penyedia jasa kontraktor dan konstruksi di bidang pertambangan, Petrosea sangat berkepentingan menjaga seluruh mata rantai nilai bisnis Perusahaan agar memberikan pelayanan dan jasa terbaik kepada pelanggan sesuai kebutuhan dan skala usaha guna memastikan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Manajemen Mutu (G4-15)

Petrosea fokus terhadap kualitas hasil kerjanya. Demi mencapai kualitas tersebut, Perusahaan fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan melalui Petrosea Quality Management System (PQMS).

Proses bisnis fundamental termasuk dalam PQMS yang terpadu untuk memenuhi persyaratan dari sisi operasi, kualitas serta Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L). Prioritas utama dari manajemen mutu adalah untuk memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan kinerja bisnis internal.

Audit mutu internal terhadap PQMS dilaksanakan secara rutin di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung. Audit ini akan membantu memperkuat pengendalian internal dan memberikan masukan serta rekomendasi pada lingkungan internal untuk kesatuan tujuan dan arah Perusahaan.

Selama 16 tahun Petrosea telah mempertahankan sertifikat Standar Mutu Internasional ISO 9001:2008 untuk cakupan manajemen proyek, operasi usaha

Business Value Chain (G4-12)

We believe that sustainability must be viewed from several aspects, one of them being the economic aspect as an effort conducted with the goal of supporting the economic performances of all stakeholders. Although the Company still faced various challenges in 2016, we were able to distribute economic income to relevant stakeholders, specifically to our employees and suppliers.

With the developments of the commodity prices that showed significant improvements in 2016, Petrosea sought to improve its operational performance from all of its business activities in order to increase value and improve the Company's competitiveness by enhancing the quality of its asset management, quality management, while also improving its application systems and products. As a contractor and construction services provider in the mining sector, Petrosea needs to maintain the Company's business value chain in order to provide the best services to its customers according to the requirements and business scales to ensure a long term relationships that are mutually beneficial for all parties.

Quality Management (G4-15)

Petrosea is focused on the quality of our results. To ensure that quality is achieved, we focus on delivering added value to all of our customers by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

Fundamental business processes reside in the integrated PQMS to fulfill the requirements from the operations, quality as well as Health, Safety & Environment (HSE). The main priority of quality management is to fulfill our customer's needs and improve our internal business performance.

Internal quality audits of PQMS are regularly conducted at all business units and supporting functions. These audits will strengthen internal control and also provide input and recommendations to the internal environment for a unified Company goal and direction.

For 16 years Petrosea has maintained the International Quality Standard ISO 9001:2008 covering project management, mining business operations, design,

tambang, perancangan, konstruksi dan instalasi terhadap proyek jasa rekayasa multidisiplin dan jasa pasokan bagi operasi lepas pantai termasuk penanganan kargo dan jasa logistik pada sektor migas, mineral, infrastruktur pertambangan dan industri manufaktur.

Pada tahun 2015, Petrosea telah mendapatkan resertifikasi ISO 9001:2008 dari Lloyd's Register Indonesia, yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2018. Audit pengawasan dilakukan sebanyak dua kali setahun oleh PT Lloyd's Register Indonesia. Tidak ada tindakan korektif material yang dikeluarkan oleh Lloyd's Register Indonesia sejak memberikan sertifikat ini kepada Petrosea.

Manajemen Aset

Pada tahun 2016, Asset Management Group (AMG) melaksanakan berbagai kegiatan yang telah masuk sebagai rencana usaha Perusahaan, termasuk melaksanakan hasil evaluasi dan tahapan pengembangan lanjutan.

• Tindak Lanjut Proses Telaah Internal

AMG melaksanakan kajian internal atas sejumlah persoalan dasar *monitoring performance* sekaligus menerapkan standarisasi pengawasan kerja perawatan alat berat di seluruh lokasi proyek dengan tujuan menetapkan *benchmark* dan memudahkan penentuan kinerja. Hal ini sebagai langkah lanjutan untuk penerapan standar internasional ISO - 55001 mengenai Sistem Manajemen Aset.

• Proyek *Supply Chain Transformation* (SCT) & Standarisasi Sumber Data

Untuk menjaga keberlangsungan proyek *Supply Chain Transformation*, pelaksanaan koordinasi mingguan terus dilakukan antara seluruh unit kerja terkait di seluruh lokasi kerja, meliputi kantor pusat, kantor Balikpapan dan seluruh *site*. Selain itu, pada tahun 2016 juga diperkuat unit kerja pengolah dan penyedia data di kantor pusat, demi terus memastikan adanya satu sumber data yang dipergunakan oleh seluruh unit kerja AMG.

construction and installation for multidisciplinary engineering projects and services for offshore supply base operations, including cargo handling and logistic services for oil & gas, mineral, mining infrastructure and industrial manufacturing.

In 2015, Petrosea received recertification for ISO 9001:2008 from Lloyd's Register Indonesia, valid until March 25, 2018. Surveillance audit is conducted twice a year by PT Lloyd's Register Indonesia. There were no material corrective actions issued by PT Lloyd's Register Indonesia since awarding Petrosea with this certificate.

Asset Management

In 2016, the Asset Management Group (AMG) carried out various activities listed in the Company's business plan, including following up on evaluation results and conducting further development steps.

• Follow Up on Internal Review Processes

AMG carried out an internal review of basic performance monitoring issues and at the same time applied standardized performance monitoring for heavy equipment maintenance at all project locations aimed to set a benchmark and to simplify performance-determining factors. This is a follow up to the implementation of the ISO - 55001 international standard for Asset Management.

• Supply Chain Transformation (SCT) Project & Standardization of Data Sources

To maintain the continuity of the Supply Chain Transformation project, weekly coordination activities were continually carried out by all related work units at all office and project site locations, including the head office, Balikpapan office and all project sites. Meanwhile, in 2016 the work unit responsible for processing and providing centralized data at the head office was also reinforced in order to continue providing one single source of data to be used by all AMG work units.

• Kantor & Workshop Yang Terintegrasi

Sebagai tindak lanjut dari tahun sebelumnya, AMG memastikan integrasi dengan kantor regional di Kariangau, Balikpapan. Unit kerja pemeliharaan utama alat berat, pusat pelatihan internal dan seluruh unit kerja penunjang telah bekerja di lokasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi. Melalui fasilitas terintegrasi ini, AMG telah mengimplementasikan berbagai inisiatif pengembangan perawatan alat berat.

• Kajian Strategi Perawatan & Daur Hidup Aset

AMG melanjutkan upaya evaluasi strategi pemeliharaan dan daur hidup aset, dengan tujuan utama memaksimalkan ketersediaan unit *Mechanical Availability*, dan reliabilitas pada manajemen biaya yang optimum. Selain evaluasi strategi, kerjasama yang erat dengan unit kerja Supply Chain Management (SCM) juga diteruskan untuk meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan aset dengan tetap memperhatikan standar manufaktur.

Seluruh upaya ini terus dilaksanakan untuk menjamin aset-aset Perusahaan siap dioperasikan demi meningkatkan daya operasional Perusahaan di sektor energi dan pertambangan pada tahun yang masih penuh tantangan ini.

• Pengembangan Sistem

Selain itu diimplementasikan pula *Asset Management Tool* (AMT) sebagai sarana penunjang penting untuk memonitor dan melaksanakan estimasi biaya aset yang lebih akurat dan lebih cepat.

• Sistem Aplikasi & Produk

Petrosea mengimplementasikan *System Applications Product* (SAP) sebagai sistem utama dari berbagai macam transaksi bisnis dengan tujuan mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, pengembangan sistem SAP di Petrosea tergolong sangat aktif, untuk mengimbangi dinamika usaha Perusahaan.

• Integrated Office & Workshop

As a follow up from the previous year, AMG ensured integration with the regional office in Kariangau, Balikpapan. Therefore, the heavy equipment maintenance and centralized internal training work units together with all the supporting work units started work in an integrated location to enhance their efficiency and effectiveness. Through this integrated facility, AMG has implemented various initiatives for heavy equipment maintenance development.

• Maintenance Strategy & Asset Life Cycle Review

AMG continued the evaluation of its strategy on maintenance strategy and asset life cycle, mainly aimed to maximize mechanical availability and reliability on optimum cost management. In addition to this strategy evaluation, strong cooperation with the Supply Chain Management (SCM) work unit was also continued to enhance the cost efficiency of asset maintenance, with due observation to manufacturing standards.

All these efforts continue to be conducted to guarantee the Company's assets and ready to be operated in order to increase the operational competitiveness of the Company within the energy and mining sectors during this challenging year.

• System Development

As a follow to its implementation in the previous year, in 2016 the Asset Management Tool (AMT) continues to be utilized as an important supporting tool to monitor and estimate assets costs, accurately and promptly.

• Systems Applications & Products

To support the effectiveness and efficiency of its business processes, Petrosea implemented System Applications Products (SAP) as the main system for various business transactions within the Company. Petrosea actively developments its SAP system in order to balance the dynamics of the Company's business activities.



Manajemen Supply Chain

Proses transformasi Manajemen *Supply Chain* di Petrosea telah berhasil membentuk kerangka kerja dan prosedur pengelolaan *supply chain* yang terintegrasi di seluruh area operasional Perusahaan. Salah satu perubahan yang signifikan adalah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi menggunakan SAP sejak tahun 2014.

Dengan disertai perbaikan berkelanjutan di seluruh fungsi SCM, Petrosea melakukan penyelarasan pengadaan barang dan jasa, manajemen kontrak, serta manajemen persediaan dan logistik, yang bertujuan untuk mencapai *operational excellence* menggunakan teknologi dan *best practice* SCM terkini. Di lain sisi, sebagai bagian dari pengembangan sistem yang berkelanjutan, SCM juga mulai merumuskan pengembangan sistem integrasi *business to business* dengan beberapa mitra kerja yang bertujuan menciptakan *paperless* dan otomatisasi *e-Transaction* dari proses *e-PO* sampai *e-Invoice*.

SCM melakukan inisiatif *cost saving* dengan para pemasok utama sejak tahun sebelumnya untuk menurunkan biaya produksi dalam rangka menghadapi persaingan bisnis pertambangan. Inisiatif ini terus berlanjut di tahun 2016. SCM juga memberikan dukungan kepada para pemasok lokal, dimana kami memberikan kesempatan cukup besar pada pemasok lokal untuk memasok barang maupun jasa.

Total pemasok lokal di periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Total Pemasok Lokal / Total Local Vendors (G4-I2)

Deskripsi / Description	2015	2016
Jasaboga / Catering	3	6
Sewa kendaraan & kebutuhan transportasi lainnya / Vehicle rentals & other transportation needs	11	14
Body repair (termasuk mesin, transmisi, hidrolis, pompa, dll.) / Body repairs (including engines, transmissions, hydraulics, pumps, etc)	16	6
Kebutuhan pakaian seragam / Uniform requirements	1	3
General supplies & kebutuhan kontrak lainnya / General supplies & other contract requirements	16	21

Supply Chain Management

The Supply Chain Management transformation process in Petrosea has successfully created a supply chain work and procedure framework that is intergrated at all operational areas of the Company. One significant change was the implementation of an integrated Enterprise Resouce Planning (ERP) system using SAP in 2014.

Accompanied by sustainable improvements in all SCM functions, Petrosea carried out alignments in the provision of goods and services, contract management as well as investory and logistic management, with the goal of achieving operational excellence using the latest SCM technology and best practices. On the other hand, as part of the continuously. On the other hand, as part of continuous system mimprovements, SCM also started to formulate business to business integration system developments with several partners aimed at creating paperless and e-Transaction automatisaton from e-PO process to e-Invoice.

SCM conducted cost saving initiatives with major vendor since the previous year to decrease production costs in facing the current mining business conditions. These initiatives continued in 2016. SCM also supported local suppliers, by providing ample opportunities for local suppliers to supply goods and services.

The number of local suppliers in this reporting period is as follows:

Mata Rantai Pasokan (G4-I2)

Dengan didukung penerapan SAP dan sistem operasional berbasis TI lainnya, Petrosea semakin memperkuat kualitas mitra kerja yang mendukung peningkatan kinerja rantai pasokan Perusahaan. Berbagai program dilakukan seperti menilai kinerja seluruh pemasok dari setiap mata rantai kegiatan usaha, seperti tergambar pada bagan berikut ini, sehingga terbentuk mata rantai pasokan yang berkualitas karena didukung oleh pemasok yang dapat menjaga kualitas produk barang dan jasa yang diberikan kepada Perusahaan.

Survey Kepuasan Pelanggan (G4-PR5)

Client Feedback Satisfaction Survey dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Sepanjang tahun 2016 Petrosea tidak mengalami wanprestasi. Hasil survei menjadi masukan terhadap perbaikan kinerja Perusahaan. Hal-hal pokok di dalam survei antara lain mencakup:

- Keamanan & kecermatan kinerja
- Layanan/peralatan/produk/bahan sesuai dengan yang diharapkan
- Kesesuaian kinerja dengan rencana & standar proyek sebagaimana yang tercantum dalam kontrak
- Kinerja pengelolaan dampak lingkungan
- Komitmen tim manajemen di lokasi terhadap realisasi proyek
- Nilai tambah pada hasil proyek
- Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal
- Kesesuaian pengelolaan proyek
- Rapat & tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Rapat di luar lokasi proyek & tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Dukungan yang memadai diberikan di luar lokasi proyek
- Menyiapkan dan memberikan Buku Data Proyek yang lengkap, berbentuk dokumen, gambar, dan daftar rekaman pekerjaan sebagai bukti pekerjaan telah diselesaikan

Supply Chain

Supported by the implementation of SAP and other IT-based operational systems, Petrosea continued to strengthen the quality of its partners to improve the Company's supply chain performance. Various programs were conducted, such as assess the performance of all vendors from each business activity supply chain, as illustrated in the following diagram, in order to form a strong supply chain supported by suppliers that maintain the quality of goods and services offered to the Company.

Client Satisfaction Surveys (G4-PRS)

Client Feedback Satisfaction Surveys are carried out on a regular basis to monitor the Company's effectiveness in meeting client requirements. Throughout 2016, Petrosea did not record any performance defaults. The Company applies improvements based on the survey results. The following are principals included in the survey:

- Performance of safety & accuracy
- Service/equipment/product/materials meet expectations
- Performance alignment with the project's plans & standards, as stipulated in the contract
- Performance of environmental impact management
- Commitment of the on-site management team towards project realization
- Value added on project results
- Timely completion of project
- Appropriateness of project management
- On schedule execution of meetings & follow up actions
- On schedule execution of offsite meetings & follow up actions
- Sufficient support outside the project location
- Preparation and provision of a complete Project Data Book (PDB) covering documents, illustrations and work records as proof that work has been completed

Dalam pelaksanaan survey, klien diminta melakukan *scoring* dengan panduan sebagai berikut:

In conducting the survey, clients are requested to score using the following reference:

Notes On Scoring / Notes On Scoring	
5	Performa Superior (New quality performance standard - Best Practice) / Superior Performance, (New quality performance standard - Best Practice)
4	Melebihi Ekspektasi (Provided more than required - Potential Best Practice) / Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)
3	Memenuhi Ekspektasi (Did what was expected -Prevention/Improvement) / Met Expectations (Did what was expected -Prevention/Improvement)
2	Di bawah Ekspektasi (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required) / Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required)
1	Performa Kurang Baik (Job problems / failures, some recovery made - Action Required) / Poor Performance (Job problems/failures, some recovery made - Action Required)
0	N/A (Tidak Ada) / N/A (Not applicable)

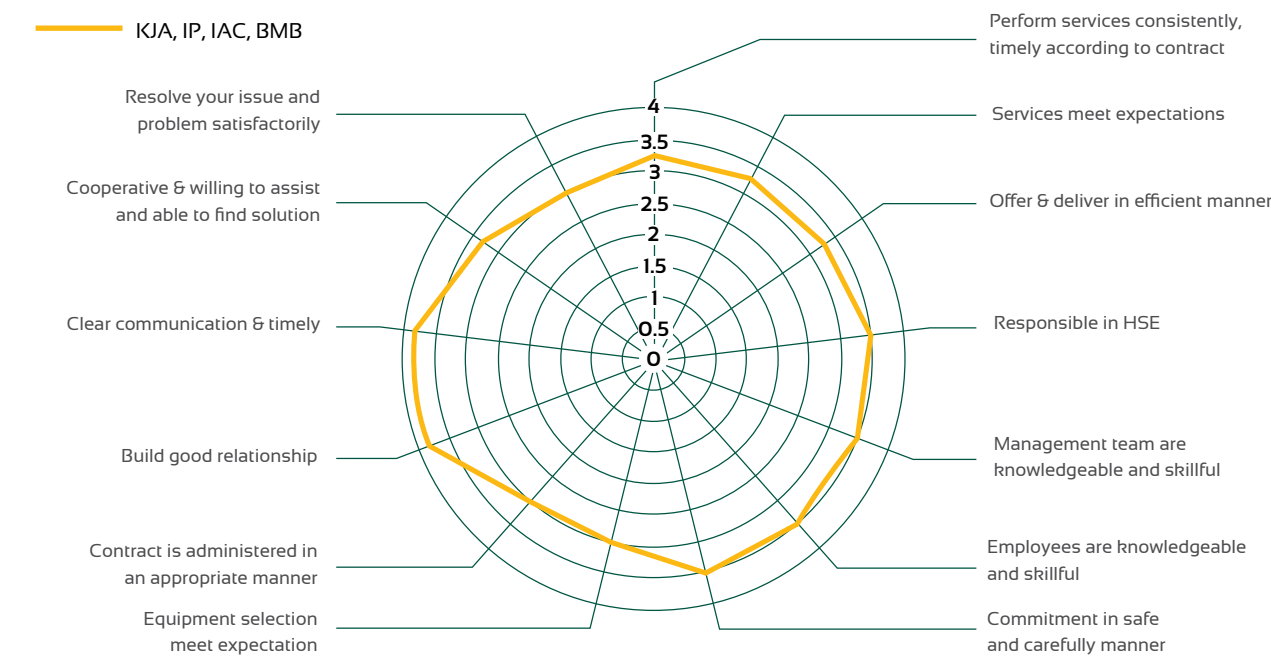
Hasil *Client Feedback Satisfaction Surveys* 2016 menunjukkan bahwa Petrosea secara konsisten memberikan layanan sesuai harapan klien.

The Client Satisfaction Feedback Survey results in 2016 indicated that Petrosea consistently provided services according the client expectations.

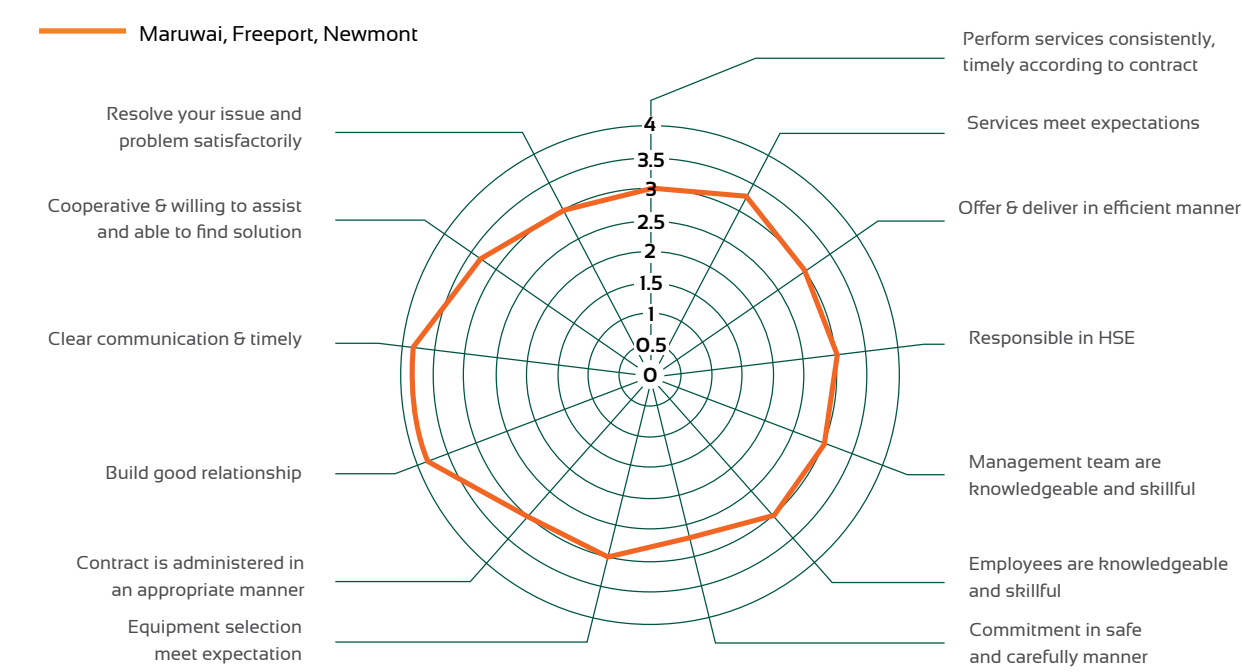
Berikut adalah hasil survei untuk lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi serta Petrosea Logistics & Support Services untuk periode pelaporan tahun 2016.

The following are the survey results for Contact Mining, Engineering & Construction Management and Petrosea Logistics & Support Services for the reporting period of 2016.

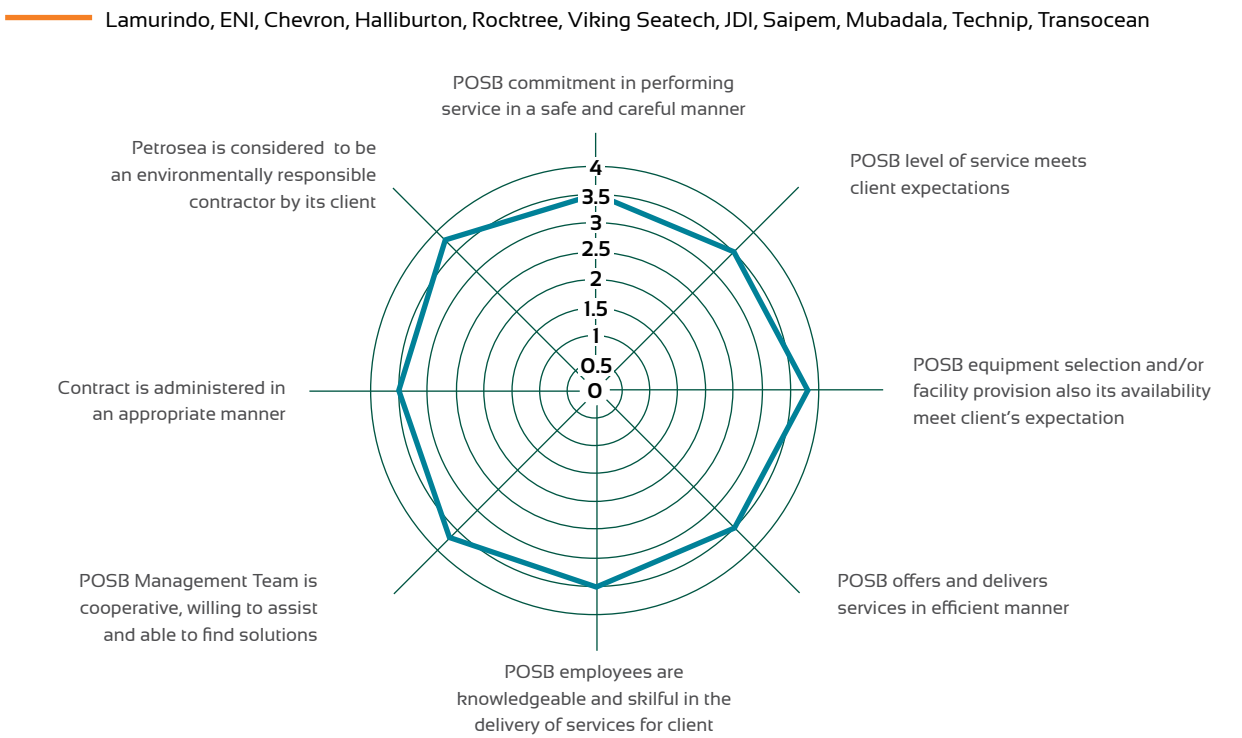
Hasil *Client Feedback Satisfaction Survey* Untuk Kontrak Pertambangan (G4-PR5)
Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Contract Mining



Hasil *Client Feedback Satisfaction Survey* Untuk Rekayasa & Manajemen Konstruksi (G4-PR5)
Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Engineering & construction management



Hasil *Client Feedback Satisfaction Survey* Untuk Petrosea Logistics & Support Services (G4-PR5)
Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Petrosea Logistics & Support Services



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang berkualitas serta pengelolaan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan akan membantu Perusahaan untuk memenuhi seluruh target yang telah dicanangkan. Petrosea bertekad dan berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai perkembangan terkini dengan melengkapi seluruh aturan pengelolaan organisasi serta melakukan peninjauan aturan secara berkala.

Selain itu, Petrosea melakukan internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai inti Perusahaan, Kode Etik Perusahaan dan pedoman GCG yang diharapkan akan membentuk budaya kerja Perusahaan ke depannya. Pembentukan budaya tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan praktik GCG, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan diseluruh jajaran Perusahaan. Sesuai dengan perkembangan terkini, Petrosea juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengadopsi *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) secara optimal. (G4-56)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) and maintaining a good relationship with all stakeholders will help the Company achieve all of its targets. Petrosea strives and aims to enhance the quality of GCG implementation according to the latest developments by completing all organizational management regulations, as well as conducting periodical reviews.

Meanwhile, Petrosea conducted internalization and the socialization of the Company's core values, Code of Conduct and GCG guidelines, with the hope of establishing a future working culture within the Company. The establishment of this culture is part of the efforts to enhance the quality of GCG implementation in order to increase productivity at all Company's levels. According to the latest developments, Petrosea is also committed to implementing GCG principles by adopting the *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Struktur Tata Kelola Perusahaan (G4-34)

Struktur GCG disusun untuk menetapkan mekanisme dan alur pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, pelaporan dan pertanggungjawaban organ-organ Perusahaan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur tertinggi GCG dipegang oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Forum ini merupakan sarana bagi pemegang saham untuk meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan, serta melaksanakan pengambilan keputusan akan hal yang berkaitan dengan kepentingan usaha Petrosea dengan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dalam struktur GCG dan merupakan wadah pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenang. RUPS memegang wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar

Good Corporate Governance Structure (G4-34)

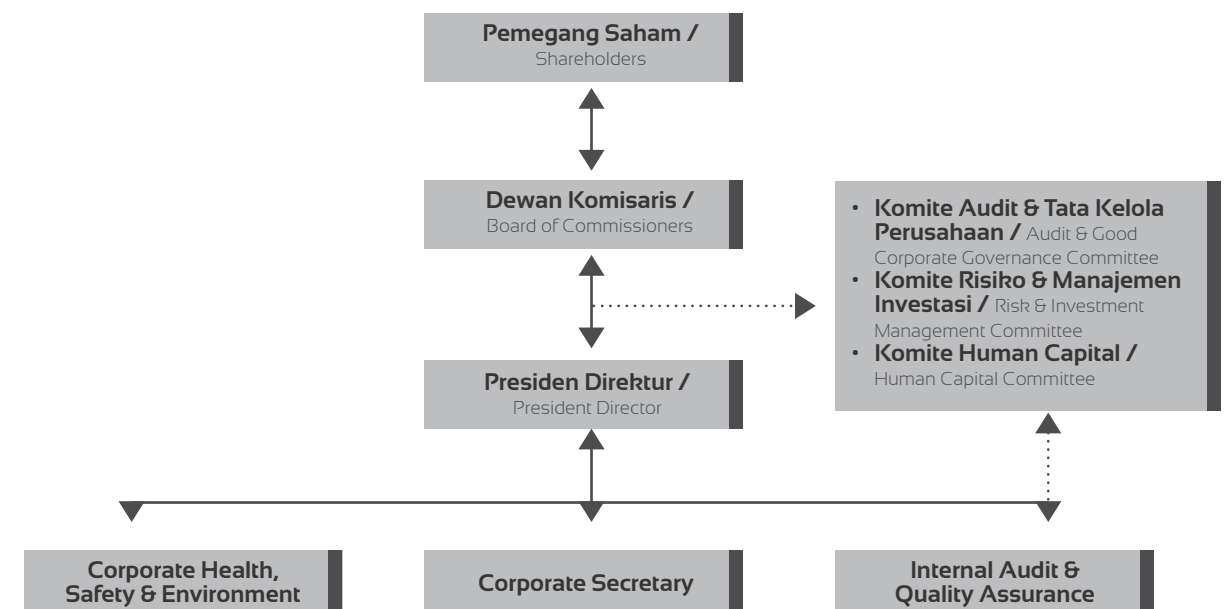
The GCG structure was developed to define the mechanism and flow of decision-making, implementation of duties, reporting and responsibilities of the Company's organs, with due observation to the prevailing laws and regulations.

The highest level in the GCG structure is the General Meeting of Shareholders (GMS). This is a forum for the shareholders to hold the Company's management accountable and to exercise the decision making of related Company business interest materials, with regards to the Articles of Association and current regulations.

General Meeting of Shareholders

General Meeting Shareholder is the highest organ in the GCG structure, and constitutes as the forum for shareholders to exercise their rights and authority. GMS holds undeleageable authority for both the Board of Commissioners and Directors, in accordance to the stipulations in the Articles of Association and

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Structure



dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali setahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku.
- RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perusahaan dengan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Dewan Komisaris berberwenang memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris juga berperan mengawasi pelaksanaan GCG di seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

prevailing regulations. As stated in the Company Articles of Association, GMS consists of:

- Annual GMS which is held once a year, at the latest within six month after the conclusion of fiscal year.
- Extraordinary GMS that can be held at any time necessary.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's main organ with the supervisory function towards the Company's management by the Board of Directors and its elements. The Board of Commissioners is authorized to provide advice and suggestions to the Board of Directors to ensure the Company's management is on the right track towards the agreed direction and goals. The Board of Commissioners' role also includes supervisory to GCG implementation in every elements of the Company.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris mengkaji dan memantau penerapan prinsip GCG berdasarkan praktik terbaik yang diterapkan industri pertambangan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan CSR, serta hal-hal lain yang diputuskan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga membentuk Komite Human Capital dan Komite Risiko & Investasi Manajemen untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya.

Direksi

Direksi merupakan organ utama dalam GCG dan struktur organisasi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan dan bertugas mewakili Perusahaan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib untuk menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perusahaan.

Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perusahaan. Direksi juga membentuk satuan pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal, serta menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Panduan & Kebijakan GCG (G4-SO4)

Petrosea telah memiliki berbagai panduan dan kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran di Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG terbaik melalui implementasi seluruh prinsip-prinsip dasar GCG. Beberapa diantaranya adalah Panduan GCG, *Code of Conduct*, *Board Manual*, *Charter Komite - Komite Penunjang Dewan Komisaris*, *Charter Internal Audit*, *Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko*, *Whistleblowing System* serta kebijakan lainnya. Petrosea mengkaji dan memperbaharui panduan dan kebijakan tersebut secara periodik untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To improve the quality of the Company's management, the Board of Commissioners established the Audit & GCG Committee to support the Board in monitoring GCG principles application based on best practices implemented in the mining industry, ensure compliance to prevailing laws and regulations, CSR implementation, and other matters that are decided by the Board of Commissioners in order to achieve Company goals. In addition, the Board of Commissioners also established the Human Capital Committee and Risk & Investment Management Committee to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory functions.

Board of Directors

The Board of Directors is the main organ in the Company's GCG and organization structure. The Board of Directors is responsible in managing the Company and in representing the Company both in legal and non-legal situations. The Board of Directors must uphold professionalism, objectivity, strategic thinking and prioritize the interest of the Company.

The Board of Directors plan and implement risk management which covers all aspect of the Company's operations. The Board of Directors also establish an internal control unit, ensure fluency in internal and external communications, as well as develop and implement corporate social responsibility programs.

GCG Guidelines & Policy (G4-SO4)

Petrosea has in place various guidelines and policies that serve as guidance for all Company elements in implementing GCG best practices through the implementation of basic GCG principles. They are, amongst others the GCG Charter, Code of Conduct, Board Manual, Board of Commissioners Supporting Committees Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Charter, Whistleblowing System, and other policies. Petrosea reviews and updates these guidelines and policies periodically to conform to Company business conditions and developments, as well as prevailing laws and regulations.



Kebijakan & Praktek Anti Korupsi

(G4-SO3, G4-SO4)

Petrosea sangat berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi. Bagi Perusahaan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama penipuan dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas. Petrosea berupaya mencegah setiap peluang bagi terjadinya penipuan dan korupsi melalui tiga pendekatan, yaitu ketersediaan aturan dan pengawasan, pemahaman seluruh jajaran dan sanksi tegas atas setiap indikasi maupun tindakan korupsi.

Petrosea telah memiliki aturan dan kebijakan anti korupsi sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan, dan mensosialisasikannya kepada seluruh jajaran secara periodik dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas yang intinya adalah komitmen untuk patuh dan taat pada kode etik dalam menjalankan tugas. Petrosea juga menyertakan materi anti korupsi dalam berbagai materi pembekalan maupun sosialisasi mengenai etika, budaya Perusahaan dan integritas.

Petrosea menerapkan mekanisme *internal control review* (ICR) yang dijalankan oleh fungsi Internal Audit untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan mengukur efektivitas program-program anti korupsi.

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan OJK), Petrosea memiliki fungsi Internal Audit yang bertugas dan berpedoman kepada Piagam Internal Audit yang telah diperbaharui sesuai dengan Peraturan OJK dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 pada tanggal 21 Mei 2013.

Anti-Corruption Policy & Practices

(G4-SO3, G4-SO4)

Petrosea is firmly committed to participate in the eradication of corruption. For the Company, any actions related to integrity, ethics and inappropriate behaviour, particularly fraud and corruption constitutes a serious violation that must be firmly dealt with. Petrosea strives to prevent any opportunities of fraud and corruption through three approaches, namely the availability of rules and monitoring, comprehension by all elements and firm sanctions for every indication of corruption actions.

Petrosea has in place anticorruption rules and policies as firmly stated in the Company Code of Conduct and regulations, which has been disseminated periodically to all elements. This is done by the obligation to sign integrity pacts that mainly state the commitment to comply to the code of conduct in implementing duties. Petrosea also provides anti-corruption materials in every coaching material or socialization regarding ethics, corporate culture and integrity.

Petrosea implements an internal control review (ICR) mechanism carried out by the Internal Audit function to ensure anticorruption policies implementation and to measure the effectiveness of anticorruption programs.

Internal Audit

Based on Financial Services Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter (FSA Regulation), Petrosea has in place an Internal Audit function with its duties and guideline based on the Internal Audit Charter which has been updated in accordance with the FSA Regulation and stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners in liue of the Board of Commissioners meeting No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 dated 21 May 2013.

Internal Audit bertugas untuk mengevaluasi, mengawasi kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan yang bebas dari tindakan penipuan maupun indikasi korupsi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Dalam memastikan penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas GCG, Petrosea menggunakan jasa auditor eksternal. Audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/XI/2016-0010, yaitu Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny untuk memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Whistleblowing System

Petrosea telah menetapkan *Whistleblowing System* sebagai sarana mengumpulkan informasi pelanggaran terutama yang menyangkut hukum dan peraturan. *Whistleblowing System* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindari terjadinya pelanggaran atau penipuan.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan, namun tetap memungkirkan mereka menjaga kerahasiaan identitasnya. Kami telah menetapkan mekanisme tindak lanjut terhadap laporan yang memiliki bukti-bukti kuat disertai pengenaan tindakan disiplin termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja dan proses hukum.

Manajemen Risiko (G4-14)

Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea membangun lingkungan internal yang dapat menciptakan budaya pengelolaan risiko, guna mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari tahapan identifikasi, analisa, evaluasi,

The duties of Internal Audit include evaluating, monitoring the compliance to management procedures that are free of fraud or corruption, as well as improving the effectiveness of risk management, control and GCG processes.

To ensure financial statements presentation to the shareholders that aligned with prevailing laws and regulations and GCG accountability principle, Petrosea uses the service of external auditor. The external audit is carried out by a Public Accountant Firm appointed based on the Board of Commissioners Decree No. PTP/RES/BOC/XI/2016-0010, which is Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny (to audit the Company books for the fiscal year ended December 31, 2016).

Whistleblowing System

Petrosea has established a whistleblowing system as a means of collecting information, especially regarding violations of the laws and regulations. The Whistleblowing System is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud.

Through this system, the whistleblower can submit alleged violations, and to maintain the confidentiality of their identities. We have set a follow up mechanism on the reports with strong supporting documents as well as disciplinary actions including sanctions of work relations terminations and legal process.

Risk Management (G4-14)

Petrosea has strong commitment to implement risk management continuously in all Company business and management process. To that end, Petrosea develops an internal environment that can create risk management culture, to support the achievement of the Company goals. The Company's Risk Management System consists of stages of identification, analysis, evaluation, management, supervision, and



penanganan, pengawasan dan komunikasi terhadap segala aktifitas, fungsi atau proses yang berakhir pada mitigasi risiko tersebut. Kami menerapkan kerangka pengelolaan risiko berlandaskan pada ISO 31000:2009, pengembangan dari AS/NZS 4360:2004.

Budaya Perusahaan (G4-56)

Petrosea berkomitmen penuh untuk menerapkan budaya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aspek.

Pada aspek operasional, kami menerapkan *The Petrosea Way* yang merupakan program peningkatan produktivitas dan optimalisasi pemanfaatan unit. Program ini diturunkan dari budaya Petrosea, yaitu tanggung jawab pribadi, akuntabilitas, manajemen risiko, budaya belajar dan satu pendekatan yang konsisten.

Kode Etik (G4-56)

Petrosea memiliki rumusan kode etik yang ditujukan untuk mengatur pedoman karyawan agar berperilaku baik dalam lingkungan kerja, mendorong penegakan Peraturan Perusahaan dan mendukung pencapaian kinerja karyawan dan organisasi. Kode etik diimplementasikan di seluruh level Perusahaan untuk mendorong perilaku bisnis yang terhormat serta membangun praktek GCG.

Kode etik menjadi panduan dan parameter dalam menjalankan usaha secara profesional, transparan dan bertanggung jawab. Kode etik juga menjadi salah satu referensi yang digunakan dalam mengawasi kegiatan usaha dan memastikan interaksi yang bermartabat antara seluruh insan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Kode Etik Petrosea mengatur hal-hal berikut:

1. Kerahasiaan & kekayaan intelektual
2. Benturan kepentingan
3. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
4. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Petrosea

communication on all activities, functions or process and eventually risk mitigation. We implement a risk management framework based on ISO 31000:2009, a development of AS/NZS 4360:2004.

Corporate Culture (G4-56)

Petrosea is fully committed to implementing the culture of transparency, accountability, responsibility and independence, as well as fairness and equality, consistently and sustainably within all aspects.

In the operational aspect, we implement The Petrosea Way, which is a productivity improvement program and an optimization of unit utilization. This program has been cascaded from Petrosea's culture, namely personal responsibility, accountability, risk management, learning culture and one consistent approach.

Code of Conduct (G4-56)

Petrosea has in place Code of Conduct formulation that is aimed to regulate employees good conduct at the workplace, enforcement of Company Regulations and support the employees and organizational performance achievement. The code of conduct is implemented at all Company levels to enhance respected business conduct and to develop GCG practices enforce.

The Code of Conduct serves as the guidance and parameter in conducting business professionally, transparently and responsibly. The Code of Conduct also serves as a reference to supervise business activities and ensure dignified interactions between all Company employees with the stakeholders.

The Petrosea Code of Conduct regulates the following:

1. Confidential and intellectual property
2. Conflicts of interest
3. Compliance to laws
4. Compliance to Petrosea policies & procedures

5. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
6. Lingkungan
7. Diskriminasi yang bertentangan dengan Undang-Undang
8. Praktek kepegawaian
9. Peluang kerja yang sama
10. Adat istiadat & tradisi
11. Stimulus keuangan
12. Disiplin keuangan
13. Penipuan
14. Hadiah & jamuan
15. Alkohol & narkoba
16. Pekerjaan di luar Perusahaan
17. Urusan pribadi
18. Perdagangan saham & informasi dari (orang) dalam
19. Penyandangan dana
20. Pemakaian sumber daya Perusahaan
21. Korupsi
22. Pelaporan tentang perilaku yang tidak etis
23. Akibat-akibat ketidakpatuhan

5. Occupational Health & Safety (OHS)
6. Environment
7. Discrimination that is contradicts the laws
8. Employment practices
9. Equal employment opportunity
10. Customs & traditions
11. Financial stimulus
12. Financial discipline
13. Fraud
14. Gifts & entertainment
15. Alcohol & drugs
16. Freelance work
17. Privacy
18. Insider trading & information
19. Funding
20. Company resources exploitation
21. Corruption
22. Unethical conduct reporting
23. Consequences of non-compliance





Inisiatif Bidang Lingkungan

Environmental Initiatives



Inisiatif Bidang Lingkungan

Environmental Initiatives

(G4-DMA)



Populasi dunia yang semakin meningkat, mengakibatkan kenaikan konsumsi energi dan air sehingga menambah lebih banyak limbah dan polusi. Kita menghadapi masalah lingkungan yang semakin memburuk. Untuk mengatasi masalah lingkungan ini dan demi terus menjaga komunitas yang berkesinambungan, Petrosea melakukan berbagai usaha untuk mengurangi beban aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Berbagai upaya dilakukan seperti mengurangi beban lingkungan dari operasional bisnis, serta meningkatkan kesadaran akan masalah-masalah lingkungan pada seluruh karyawan. Didasarkan pada kenyataan bahwa aktivitas bisnis Petrosea berdampak terhadap lingkungan, menimbulkan kesadaran untuk mewujudkan misi Petrosea dengan merancang dan melaksanakan program kerja dengan tujuan utama mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Selain itu, Perusahaan memastikan pemenuhan ketentuan regulasi dengan melakukan audit lingkungan secara berkala terhadap instalasi operasional dan mengevaluasi kinerja seluruh lokasi proyek Perusahaan, khususnya di bidang lingkungan.

Sertifikasi Sistem Pengelolaan Lingkungan

(G4-I5)

Untuk terus menjaga konsistensi operasional yang ramah lingkungan, Petrosea mengadopsi standar ISO 14001:2004, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.4/2014 serta beberapa kebijakan dan peraturan terkait, seperti:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral & batubara
- Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Petrosea melaksanakan dua kegiatan utama dalam berpartisipasi terhadap kelestarian lingkungan, yaitu pengelolaan lingkungan yang merupakan bagian dari

The increasing global population has resulted in increased consumption of energy and water, creating additional waste and pollution. We face increasingly serious environmental challenges. In order to address these challenges and to maintain a balanced community, Petrosea carries out a number of efforts to reduce the effects of human activity upon the environment.

Efforts include attempts to reduce the operational impact of business operations, as well as increasing all employees' awareness regarding environmental issues. Given the fact that Petrosea's business activities have an effect on the environment, we carry out efforts to attain Petrosea's mission by planning and carrying out activities with the primary goal of maintaining and improving the quality of the environment. Petrosea also ensures full compliance with regulations by carrying out regular environmental audits of operational installations and performance evaluations at all Company project locations.

Environmental Management System Certification

(G4-I5)

In order to continually maintain environmentally friendly operational consistency, Petrosea adopts the ISO 14001:2004 standard, Regulation No. 4/2014 from the Ministry of Environment, as well as relevant policies and regulations, such as:

- Law No. 40 2007 regarding Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47/2012 regarding the Social and Environmental Responsibilities of Limited Companies
- Law No. 22/2001 regarding Oil & Natural Gas
- Law No. 4/2009 Mining regarding Minerals & Coal
- Government Regulation No. 23/2010 regarding Business Activities Relating to Mining of Minerals and Coal

Petrosea carries out two main activities in its participation in environmental conservation, namely environmental management, which is part of its

kegiatan operasional sebagai pemenuhan peraturan dan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan.

Pengelolaan Lingkungan (G4-DMA)

Dalam kegiatan sehari-harinya, Petrosea selalu berusaha menerapkan operasional yang ramah lingkungan sekaligus memenuhi komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya adalah dengan mengidentifikasi dampak material utama dari kegiatan operasionalnya dan merealisasikan langkah mitigasinya sebagai bagian dari program pengelolaan lingkungan.

Terdapat tiga aspek dampak material utama yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan, yaitu:

- Dampak terhadap sumber air
- Dampak terhadap ketersediaan energi primer
- Dampak emisi gas CO2 dan dari limbah kegiatan

operational activities in compliance with regulations, as well as social responsibility activities relating to the environment.

Environmental Management (G4-DMA)

In its day-to-day activities, Petrosea constantly strives to carry out environmentally friendly operations, while at the same time fulfilling its commitment towards environmental conservation. One effort is identifying the material effects of operational activities and realizing mitigation steps as part of environmental management programs.

There are three types of material impacts identified by the Company, namely:

- Impact on water sources
- Impact on the availability of primary energy sources
- Impact on CO2 gas emissions and waste from activities



Sesuai dengan standar pengelolaan yang kami jadikan rujukan, ringkasan pendekatan umum yang dilakukan untuk memitigasi dampak lingkungan tersebut diuraikan pada penjelasan masing-masing subjek bahasan berikut.

Pengelolaan & Konservasi Air
(G4-EN8) (G4-DMA) (G4-EN6)

Konsep daur ulang dalam memenuhi kebutuhan air serta penerapan program konservasi air sudah dilakukan secara konsisten oleh Petrosea. Air di daur ulang melalui instalasi pengolahan air limbah dan digunakan dalam satu rangkaian tertutup, sehingga tidak mengganggu ketersediaan sumber air. Sementara itu, konservasi dilakukan melalui penanaman pohon penghijauan serta kampanye program penghematan air melalui pemasangan stiker, poster dan lain-lain. Air buangan kami salurkan ke instalasi pengolahan (*water treatment*) dan diperiksa secara berkala kualitasnya sebelum disalurkan ke badan air. Pencatatannya pun dilakukan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala.

Dalam rangka menghemat penggunaan air dari sumber air permukaan, Petrosea terus mengoptimalkan sumber daya air hujan dibandingkan dengan air bawah tanah dan permukaan yang kami upayakan sejak tahun 2010. Pengelolaan sumber daya air hujan ini dilakukan dengan membuat tempat penampungan di beberapa titik. Air yang ditampung ini diolah dan kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Selain itu, program-program yang dilakukan dalam rangka pengelolaan air adalah:

- Memenuhi sumber air bersih dari Water Treatment Plant (WTP).
- Melengkapi warehouse dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air, untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih.
- Melakukan pengambilan sampel secara rutin setiap bulannya di lokasi pembuangan limbah cair. Pemantauan kualitas limbah dan pencatatan debit limbah dilakukan sebagai upaya monitoring lingkungan dengan tujuan mengurangi beban pencemaran yang masuk ke lingkungan.
- Melakukan pengukuran dan monitoring terhadap penggunaan air bersih sebagai upaya untuk menetapkan program penghematan air.
- Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat.

In line with the management standards that serve as our reference, the general approach to mitigating the impact on the environment is explained in the following subjects of discussion.

Water Management & Conservation
(G4-EN8) (G4-DMA) (G4-EN6)

Petrosea consistently applies the concept of recycling to meet water requirements and carries out water conservation programs. Water is recycled through installations to process wastewater used within a closed circuit, therefor avoiding overuse of water sources. Meanwhile, conservation is implemented through the planting of trees as well as campaigns on saving water through stickers, posters and other media. Our wastewater is channeled to water treatment installations and regularly checked for its quality before being rechanneled to water containers. It is also consistently recorded and regularly evaluated.

In order to save water from ground sources, Petrosea continually optimizes rainwater rather than groundwater, which has been conducted since 2010. Management of rainwater involves placing water reservoirs at various locations. Water obtained in this way is then used for the Company's operational interests. Other programs aimed at managing water include:

- Meeting clean water needs from Water Treatment Plants (WTP).
- Equipping warehouses with water pipes leading to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then turned into clean water.
- Routinely take water samples every month at locations where wastewater is disposed of into the sea. Monitoring wastewater quality and recording waste discharge is part of the monitoring efforts which aims to reduce environmental pollution.
- Measuring and monitoring the usage of clean water as an effort to implement a water conservation program.
- Routinely conducting campaigns to use water wisely.

Penggunaan Air Menurut Sumber / Water Usage Based On Sources
(G4-EN22)

	2015	2016
Total penggunaan ground water / Total use of ground water	26.520,0	-
Total penggunaan surface water / Total use of surface water	107.975,0	112.139,0
Total penggunaan rain water / Total use of rain water	192.059,0	62.830,0

Pengelolaan Energi (G4-EN3, G4-EN6) (G4-EN3)

Petrosea menggunakan energi untuk dua kepentingan, yaitu kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Untuk kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan dua jenis energi menurut rantai pasokannya, yakni energi primer berupa bahan bakar minyak (BBM), serta energi sekunder tenaga listrik yang dipasok dari PLN. Energi primer berupa solar diesel digunakan untuk kegiatan penambangan dan transportasi, sedangkan energi listrik terutama digunakan untuk keperluan administrasi dan sarana penerangan. Petrosea berfokus pada upaya efisiensi penggunaan energi, selain untuk mengurangi beban biaya, juga mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No.70/2009 tentang Konservasi Energi.

Adapun hasil penerapan program pengelolaan energi adalah sebagai berikut:

Energy Management (G4-EN3, G4-EN6) (G4-EN3)

Petrosea utilizes energy for two main interests, namely operational activities and operational supporting activities. For operational activities, the Company uses two types of energy according to the supply chain, namely the primary energy in the form of oil and the secondary energy in the form of electricity supplied by PLN. The primary energy in the form of diesel fuel is used for mining activities and transportation, while the electrical energy is especially used for administrative needs and lighting. Petrosea focuses on efficiency efforts in the use of its energy, in order to reduce costs as well as reduce greenhouse gas emissions and to meet the stipulations of Government Regulation No. 70/2009 regarding Energy Conservation. In order to increase efficiency, we utilize a range of operational innovations, such as the implementation of the Fleet Management System (FMS).

The results of the implementation of energy management programs are as follows:

Konsumsi Energi Dalam Perusahaan / Energy Consumption Within The Company

Deskripsi / Description	2015	2016
Total konsumsi bahan bakar solar (jutaan liter) / Total consumption of diesel fuel (millions of liters)	91	71
Total konsumsi listrik (MWH) / Total consumption of electricity (MWH)	20.559	23.883

Penghematan Konsumsi Energi Setelah Implementasi FMS /

Energy Consumption Savings Following FMS Implementation

2015		2016	
Waktu gantung aktual excavator / Excavator Hanging Time	Naik 2 detik dari rata - rata tahun sebelumnya / Fell by 2 seconds from the average of the previous year	Berkurang 3 detik dari rata2 tahun sebelumnya / fell by 3 seconds from the previous year's average	Mengefisienkan truck matching factor dari target 0,97 menjadi 0,89 dan menghemat fuel truk sebesar 1.226.352 L / US\$ 613.176. Mengurangi biaya operasional truk sebesar US\$ 746.965 dan biaya ban truk sebesar US\$ 19.122. Waktu kerja excavator lebih efisien sehingga mengurangi biaya operasional sebesar US\$ 91.592 dan menghemat fuel sebesar US\$ 67.248. /
Waktu antrian truk / truck queue time / Excavator Hanging Time	Berkurang 17 detik dari tahun sebelumnya / Fell by 17 seconds from the previous year's average	Berkurang 15 detik dari rata2 tahun sebelumnya / fell by 15 seconds from the previous year's average	More efficient truck matching factor from the target of 0.97 to 0.89 and save truck fuel of 1,226,352 L / US\$ 613,176. Decrease truck operational costs of US\$ 746,965 and truck wheel costs of US\$ 19,122. Excavator work time more efficient, decreasing operational cost of US\$ 91,592 and saving fuel cost of US\$ 67,248.

Pengelolaan Emisi Gas CO²

(G4-EN15) (G4-EN16) (G4-EN19) (G4-EN21)

Berbagai proyek pengelolaan energi telah memberikan kontribusi bagi keberhasilan Petrosea dalam mengurangi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional Perusahaan. Dan wujud partisipasi Petrosea melaksanakan program pengendalian emisi dengan terstruktur dan terencana. Sumber utama emisi dari kegiatan operasional Petrosea adalah penggunaan alat berat penambangan, alat berat berbahan bakar fosil tidak terbarukan yaitu avtur, solar dan bensin. Total emisi GRK Petrosea hampir selalu berbanding lurus dengan intensitas kegiatan operasionalnya. Dengan mengadaptasi teknologi terkini dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi emisi GRK dari peralatan terkait.

Program pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan untuk menurunkan emisi CO² mencakup:

- Membuat jadwal perawatan rutin untuk *light vehicle*, *heavy equipment* dan genset sehingga proses pembakaran bahan bakar (bensin dan solar) dilakukan secara sempurna serta mengurangi emisi yang terlepas ke lingkungan.

Management of CO² Gas Emissions

(G4-EN15) (G4-EN16) (G4-EN19) (G4-EN21)

A number of energy management programs have contributed to Petrosea’s successful reduction of greenhouse gas emissions from the Company’s operational activities. Petrosea’s participation in emission control programs is structured and planned. The main sources of emissions from its operational activities are from heavy mining equipment usage, which uses non-renewable fossil fuels such as aviation fuel, diesel and petrol. Total Petrosea greenhouse gas emissions are almost always in line with its operational intensity. We look to adapt the latest technology and increase operational efficiency in order to reduce greenhouse gas emissions from related equipments.

Environmental management programs implemented by the Company to reduce CO² emissions covers the following:

- Implementing routine inspection schedules for light vehicles, heavy equipment and generators to ensure the proper use of fossils fuels (petrol, diesel) and to reduce the emission of greenhouse gases into the environment.

- Melaksanakan pelatihan mengenai cara mengemudi kendaraan dan pemakaian *heavy equipment* dengan benar.
- Membuat jadwal pemakaian *speedboat* sehingga mengurangi pemakaian bahan bakar.
- Melakukan penanaman pohon sehingga dapat menyerap emisi yang terlepas di lingkungan.

Petrosea memeriksa hasil emisi dari kegiatan operasional Perusahaan menggunakan dua pendekatan. Pencatatan mencakup emisi karbon langsung dari aktivitas *stationary* dan *mobile* menggunakan metode dari UK Department for Environment, Food & Rural Affairs GHG Conversion Factor. Sedangkan GRK tidak langsung menggunakan ICAO *Carbon Emission Calculator Methodology* untuk aktivitas penerbangan karyawan Petrosea rute Jakarta-Balikpapan dan sebaliknya.

Hasil Pemantauan Emisi Co² / Co² Emission Monitoring Results

NO	EMISSION SOURCE	CODE	PARAMETER	CONCENTRATION (MG/NM3)
1.	Genset E-0265	E-0265	SO ² NO ² CO	937 22
2.	Genset E-0286	E-0286	SO ² NO ² CO	367 402
3.	Genset E-0287	E-0287	SO ² NO ² CO	370 290

Pengelolaan Limbah

(G4-EN23) (G4-DMA)

Sebagai bagian dari pengelolaan limbah, Petrosea mengedepankan konsep 3R (*Re-Use*, *Reduce* & *Recycle*). Pada proses operasional yang berpotensi menghasilkan limbah non-B3, Perusahaan mengedepankan program *re-use* dan *recycle* dalam pemenuhan bahan-bahan yang digunakan, sedangkan pada operasional yang berpotensi menghasilkan limbah B3 kami menekankan pendekatan *reduce* atau *re-use*.

Petrosea menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan limbah dengan merujuk kepada

- Carrying out training on how to drive vehicles and use heavy equipment properly.

- Implement a schedule for speedboats usage in order to reduce use of fossil fuels.
- Planting trees to reduce emissions released into the environment.

Petrosea monitors the emission amount from the Company’ operational activities by using approaches. The approach for direct carbon emissions from stationary and mobile activities uses a method from the UK Department for Environment, Food & Rural Affairs GHG Conversion Factor. While indirect greenhouse effects uses ICAO Carbon Emission Calculator Methodology to examine flight activities of Petrosea staff from Jakarta to Balikpapan and vice versa.

Waste Management

(G4-EN23) (G4-DMA)

As part of waste management, Petrosea emphasizes the 3R concept (Re-Use, Reduce & Recycle). In operational processes that potentially produces non-B3 waste, the Company promotes the re-use and recycle program to fulfill required materials, while at operational activities that potentially produces B3 waste, we emphasize the reduce and re-use approach.

Petrosea applies Standard Operating Procedures (SOP) to manage waste by referring to current regulations.



ketaatan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan mentaati regulasi pengelolaan limbah dengan:

- Memiliki izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan Kantor Dinas Lingkungan Hidup.
- Menyimpan limbah B3 tidak lebih dari 90 hari (sesuai Peraturan Pemerintah No. 18 / 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun).
- Mengirim limbah B3 ke pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Petrosea juga memilah jenis-jenis limbah yang dihasilkan dan dikelola sesuai dengan jenisnya untuk memastikan bahwa hasil limbah tidak dibuang ke lingkungan tanpa proses yang sesuai.

Perusahaan melaksanakan pengelolaan limbah dengan melakukan pemilahan jenis limbah, yaitu limbah non-B3 dan limbah B3 serta menjalankan dua pendekatan utama. Untuk limbah non-B3 cair, Petrosea telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair baik dari hasil kegiatan domestik maupun dari hasil kegiatan operasional. Limbah padat non-B3 dikelola dengan melibatkan pihak ketiga untuk digunakan kembali sebagai bahan baku industri baja. Sedangkan untuk limbah B3, Petrosea melakukan pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku. Limbah B-3 yang tidak dapat diolah disimpan di drum khusus penyimpanan limbah atau kantong besar, disegel dan disimpan di tempat penyimpanan sementara, kemudian dikirim ke pihak pengumpul limbah yang bersertifikat untuk diproses lebih lanjut. Petrosea mencoba memanfaatkan limbah B-3 cair, seperti oli bekas sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif, bekerja sama dengan pihak ketiga.

Sepanjang periode pelaporan, total limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

The Company complies with waste management procedures by:

- Obtaining temporary B3 waste storage licenses issued by the Environment Agency.
- Storing B3 waste for a maximum of 90 days (in line with Government Regulation No. 18 / 1999 regarding Management of Hazardous and Toxic waste).
- Sending B3 waste to landfills licensed by the Ministry of Environment.

Petrosea also manages a range of waste produced in accordance with their types to ensure that waste products are not disposed to the environment of without proper treatment.

The Company manages waste by sorting it by type, which non-B3 and B3 waste, while taking two main approaches. For non-B3 liquid waste, Petrosea has installed wastewater management plants to treat wastewater both from operational and domestic activities. Non-B3 solid waste is managed with the involvement of third parties to be reused as material for the steel industry. For B3 waste, Petrosea manages it in line with current regulations. Untreatable B3 waste is stored in special storage drums or large bags which sealed and stored in temporary storage areas, to be later sent to certified landfills for further processing. Petrosea attempts to use B3 liquid waste, such as used oil, as an alternative fuel in cooperation with third parties.

For the reporting period, the total waste produced based on its type can be viewed in the table located on the following page.

Jenis Limbah / Type Of Waste

	2015	2016
Hazardous Oil Waste (liter) / Hazardous Oil Waste (liter)	969,576	1,163,276
Material Scrap (kg) / Material Scrap (kg)	290,361	187,647
Hydrocarbon Spillage (liter) / Hydrocarbon Spillage (liter)	207	195

Perlindungan Lingkungan

Pada tahun 2016, berbagai upaya positif dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam program lingkungan hidup telah membuahkan hasil yang sangat baik, yaitu:

1. Sertifikasi ketiga ISO 14001 – 2004 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan sejak tahun 2009.
2. Tidak ada kejadian yang berdampak *major* ke lingkungan : *Major Environment Impact* (MEI) – 0.
3. Pencapaian *Environment Performance Indicator* (EPI) 100% dari target yg ditetapkan 90%.
4. POSB mendapatkan PROPERDA Kalimantan Timur kategori Hijau.

Tabel rekap performa perlindungan lingkungan adalah sebagai berikut.

Environmental Protection

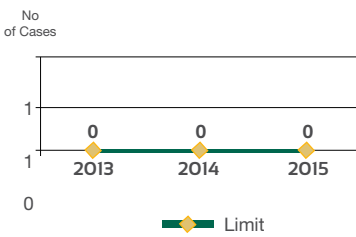
In 2016, a range of positive efforts that were carried out as part of the environmental programs, produced the following excellent results:

1. Third ISO 14001 – 2004 Certification regarding Environmental Management Systems since 2009.
2. No major occurrences on the environment: Major Environment Impact (MEI) – 0
3. Environment Performance Indicator (EPI) achieved 100% from a target of 90%.
4. POSB obtained East Kalimantan PROPERDA - Green category.

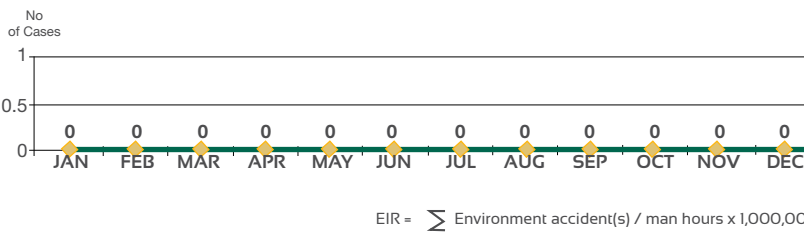
The following tables detail the environmental management programs performance:

Major Environment Impact (MEI)

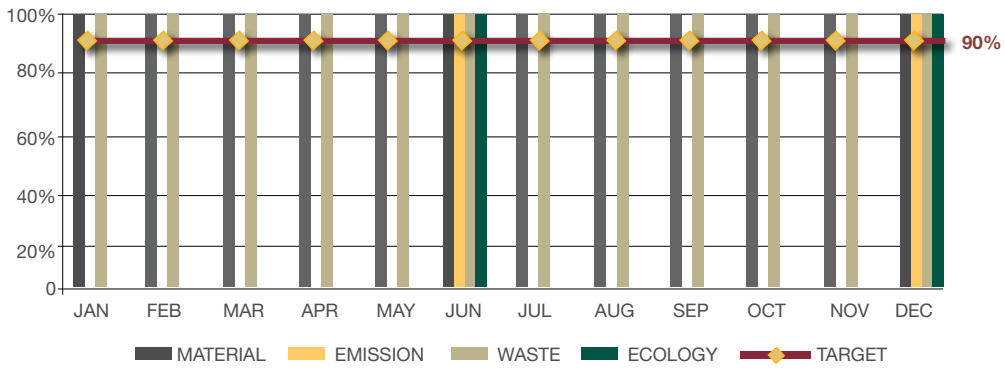
(Yearly Results)



(12-months rolling)



Indikator Kinerja Lingkungan / Environmental Performance Indicator



Biaya Penyelenggaraan Lingkungan
(G4-EN31)

Secara keseluruhan, total investasi untuk pengelolaan dampak lingkungan pada 2016 adalah sebesar US\$ 124.423,87.

Environmental Management Costs
(G4-EN31)

Total comprehensive investment in environmental impact management in 2016 stood at US\$ 124,423.87.

Total Biaya Investasi Lingkungan / Total Investment For Environmental Management

Tahun / Year	Total (US\$)
2013	116.249
2014	114.414
2015	58.582
2016	124.423,87

No	Alokasi Dana / Fund Allocation	US\$	Rp
1	Penanganan limbah / Waste management	61.841,01	618.410.106,82
2	Pengukuran sampel air / Water sample measurement	15.698,49	156.984.903,00
3	Perizinan lingkungan / Environment permits	41.505,87	415.058.700,00
4	Kegiatan K3 / OHS events	5.378,50	53.785.000,00
Total:		124.423,87	1.244.238.709,82





Memastikan Keselamatan & Kesehatan Kerja

Ensuring Occupational Health & Safety

PETROSEA SUPPORT FACILITY (PSF) HSE PERFORMANCE BOARD		
PERIODE PERIOD	AGUST 2016	
Jumlah Hari Tanpa Kecelakaan Safe Worked Days Without HSE	31	717
Jumlah Jam Kerja Total Man Hours Worked	44.919,5	327.160
Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	0	110
Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	1	6
Rasio Total Recordable Incidents	3,06	3,06
Rasio Kecelakaan Ratio of Accidents	6	3,06
Pencapaian Site Leadership	102%	102%

Selamat Pakai Hati, SEPAKAT!

Memastikan Keselamatan & Kesehatan Kerja

Ensuring Occupational Health & Safety

(G4-DMA)

Petrosea bergerak di bidang usaha yang memiliki risiko keselamatan dan menyadari bahwa produktivitas Perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh kesejahteraan karyawannya. Oleh karena itu, Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menjadikan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai budaya di setiap elemen Perusahaan, dimana setiap karyawan bertanggung jawab untuk melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan demi mencapai nihil kecelakaan kerja. Tujuannya adalah mencapai Target Zero (*Zero Harm to our People, the Community and Environment*).

Perusahaan mengimplementasikan sistem K3 guna meningkatkan kualitas lingkungan kerja bagi seluruh pemangku kepentingan. Seluruh karyawan memiliki hak terhadap keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja serta akses informasi, dukungan, peralatan dan pelatihan untuk mengurangi risiko jasmani dan mentalitas kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Selanjutnya, Perusahaan senantiasa melibatkan karyawan, anggota keluarganya dan para sub-kontraktor untuk aktif berpartisipasi dalam proses perencanaan, pengembangan dan peningkatan prosedur K3.

Kebijakan & Strategi (G4-LA5) (G4-LA7)

Petrosea berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3 serta implementasi dan kinerja K3 di lingkungan Perusahaan. Sistem K3 dan implementasinya kemudian diukur secara berkala melalui penilaian proses audit, peninjauan dan evaluasi dengan tujuan mencegah terjadinya cedera, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya yang dapat terjadi kepada karyawan, subkontraktor atau vendor serta masyarakat sekitar. Selain itu, aktivitas ini juga dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen terhadap Keselamatan Operasional (KO) melalui pemeliharaan dan pengamanan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan, pemenuhan kompetensi tenaga teknik, evaluasi laporan hasil kajian teknis serta peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasional. Ini dilakukan untuk mencegah kerusakan aset, peralatan, properti dan terhentinya produksi, serta menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien dan produktif.

Petrosea operates in a business that poses many safety risks and realizes that the productivity of the Company is directly affected by the welfare of its employees. Therefore, Petrosea is strongly committed to establish Occupational Health & Safety (OHS) as a culture which is embedded in every element of the Company, whereby every employee is responsible to implement accident prevention efforts in order to reach zero incidents at work. The aim is to achieve Target Zero (*Zero Harm to our People, the Community and Environment*).

The Company implements OHS systems in order to increase the quality of its workplace environment for all stakeholders. All employees have the right to occupational health and safety, as well as access to information, support, equipment and training in order to reduce physical and mental health risks related to work. The Company consistently includes employees, family members and subcontractors to participate in the processes of planning, developing and enhancing OHS procedures.

POLICY & STRATEGY (G4-LA5)

The Company is committed to continuously improving its OHS management system as well as the OHS implementation and performance in the Company's environment. The OHS system and its implementation is then routinely measured through an audit, monitoring and evaluation process aimed at preventing injury, work-related illnesses and other dangerous occurrences happening to its employees, subcontractors or vendors and the surrounding community. Furthermore, these activities are also conducted to prevent damage to the environment as a result of the Company's operations.

The Company is also committed to Operational Safety through maintaining and monitoring equipment, infrastructure and installations, meeting technical manpower requirements, evaluating results of technical examination reports as well as continuously enhancing its operational safety performance. This is done in order to prevent damage to assets, equipment and property which result in production stoppages, as well as creating operational activities that are safe, efficient and productive.

Kebijakan dasar K3 di Petrosea mencakup sebagai berikut:

- Kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan yang menjadi prioritas utama di manapun Perusahaan beroperasi.
- Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya atas potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3 yang berlaku.
- Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3.

The basic OHS policy at Petrosea covers the following:

- The health and safety of all employees, community and environment is the foremost priority wherever the Company operates.
- Petrosea ensures a safe working environment from the possibility of health & workplace incidents, by applying work standards that refer to the HSE policy. This policy regulates incident and illness prevention at the workplace due to working conditions, hazard control on work health & safety in every business process, as well as compliance to prevailing HSE regulations.
- HSE issues become main considerations in the decision making process. In addition, the Company adopts best practices and standards to optimize HSE performance achievement.





Melalui penerapan kebijakan K3 yang konsisten, Perusahaan memastikan bahwa seluruh Pemangku Kepentingan berkomitmen terhadap proses perencanaan dan melakukan identifikasi bahaya untuk mencapai tujuan akhir, yaitu "Bebas Kecelakaan, Bebas Cedera, Bebas Penyakit Akibat Kerja, Bebas Kerusakan Properti & Bebas Bahaya terhadap Lingkungan". Perusahaan melibatkan beberapa utusan karyawan dalam kepengurusan Komite Keselamatan Kerja untuk memastikan partisipasi karyawan dalam penerapan kebijakan dan pelaksanaan program terkait K3.

Petrosea juga memastikan bahwa Perusahaan akan memenuhi seluruh persyaratan kelengkapan terkait K3 sesuai hukum yang berlaku, memenuhi kecukupan sumber daya manusia, serta keuangan dan teknologi tersedia secara memadai dalam penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen K3. Perusahaan menyediakan alat pelindung diri (APD) sesuai keperluan masing-masing individu serta senantiasa menjalankan berbagai program dan kebijakan khusus untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan.

Petrosea menerapkan standar K3 tertinggi yang setiap tahun penerapannya dimasukkan ke dalam Tujuan, Sasaran & Program K3 (OHS, OTP).

Di tahun 2016 ini HSE OTP ditekankan pada pemenuhan:

• Pencegahan Insiden / Kecelakaan

- Batas kematian sebesar 0.0
- Batas *Lost Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 0.0
- Batas *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 1.44
- Batas *Major Environment Impact* (MEI) sebesar 0.0

• Kualitas Tinggi & Perbaikan Berkelanjutan dari Sistem K3

- Mempertahankan OHSAS 18001 tanpa temuan utama
- Memenuhi SMK3 (versi Kemenaker) dan SMK3P (versi ESDM) dengan gap 100%

Through consistent implementation of its OHS policy, Petrosea ensures the commitment of all employees, clients, vendors, and contractors on the process of planning and hazard identification to achieve the final goal of "Zero Accident, Zero Injuries, Zero Occupational Illness, Zero Property Damages & Zero Environmental Hazards". Petrosea involves several employee representatives in the Safety Committee to ensure employee participations in the application and implementation of the OHS policy and programs.

Petrosea also ensures the fulfillment of OHS requirements with full compliance towards prevailing laws, to meet the adequacy of human capital, as well as adequate finance and technology in the application and maintenance of the OHS management system. Petrosea provides personal protective equipment based on individual needs, and always perform various specific initiatives and policies to prevent work-related incidents, occupational diseases and environmental damage.

Petrosea applies the highest OHS standards, detailed fully every year in OHS Objectives, Targets & Program (OHS, OTP).

In 2016, OHS OT focused on:

• Incident/Accident Prevention

- Fatality limit 0.0
- Lost Time Injury Rate (LTIR) limit 0.0
- Total Recordable Injury Rate (TRIR) limit 1.44
- Major Environment Impact (MEI) limit 0.0

• High quality of HSE Standard and continuous improvement

- Maintain OHSAS 18001 with no major findings
- Fulfill SMK3 (Kemenaker version) and SMK3P (ESDM version) with 100% gap

- Environment Performance Index (EPI) sebesar 100%
- Kepatuhan terhadap hukum dan persyaratan lain
- Menekan risiko 100% ke level rendah

• Karyawan K3 yang Berkualitas

- Program kepemimpinan dan pengembangan perilaku K3
- Program pelatihan K3 mencapai 100%

• Kepatuhan K3 Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai K3 OHS OTP 2016, Perusahaan menyusun program-program implementasi yang diukur secara berkala untuk dievaluasi dan ditingkatkan, seperti:

- Target keselamatan operasional yang positif sebesar 95%
- *Scorecard* K3 sebesar 100%
- Seluruh tindakan diselesaikan
- Jadwal audit internal dan eksternal diimplementasikan 100%
- Rencana K3 diimplementasikan 100%
- Perbaikan sistem manajemen K3 dari OHSAS 18001 ke ISO 45001 untuk *Occupational Health and Safety Management System*.
- Implementasi program *coaching*
- Tanggung jawab dan akuntabilitas K3
- Pelaksanaan hukuman bagi pelanggaran prosedur K3
- Mengukur tingkat risiko setiap bulannya
- Meningkatkan kualitas *database* K3 untuk mendukung program-program K3
- Dan program-program lainnya yang sudah dijalankan

- Environment Performance Index (EPI) at 100%
- Compliance with the law and other requirements
- Lowering risks from 100% to a lower level

• High Quality of OHS Employees

- OHS leadership and behavior development programs
- OHS training programs achieved 100%

• OHS Compliancy For All Stakeholders

In order to achieve the 2016 OHS OTP, the Company formulated implementation programs that were regularly assessed to be evaluated and improved, such as:

- Positive operational safety target of 95%
- OHS Scorecard of 100%
- All actions are closed
- Internal and external audit schedule implementation at 100%
- OHS plan implementation at 100%
- Upgrade of OHS management system from OHSAS 18001 to ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System.
- Coaching program implementation
- OHS responsibility and accountability
- Enforcement of OHS disciplinary for procedure violations
- Measure risk level every month
- Enhance the OHS database to support OHS programs
- And other programs previously implemented

Salah satu faktor terpenting terhadap keberhasilan program K3 adalah adanya keterlibatan aktif dari seluruh karyawan, termasuk kontraktor dalam implementasinya, antara lain seperti:

- *Pre-start safety briefing* yang dipimpin oleh *supervisor*
- Pertemuan K3 mingguan yang dihadiri oleh seluruh karyawan
- Pertemuan Komite K3 yang dipimpin oleh *Project Manager* dan dihadiri oleh *representatif* dari seluruh departemen dan karyawan
- Pemeriksaan lokasi kerja
- Analisa bahaya pekerjaan
- Pengamatan bahaya
- Pengamatan perilaku dalam bekerja
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko
- Investigasi kecelakaan
- *Individual OHS Scorecard*, yang memastikan seluruh aktifitas K3 adalah tanggung jawab masing-masing individu diukur dan di monitor pelaksanaannya

Untuk meningkatkan kualitas dan mempertajam implementasi program K3 serta peningkatan perilaku keselamatan, penekanan diberikan pada pelaksanaan yang maksimal pada program-program berikut:

- Memastikan *OHS training plan* terpenuhi 100%
- Memberikan program *coaching OHS* kepada karyawan dan pengawas yang dirasa perlu ditingkatkan perilaku keselamatannya
- Memperkuat rasa tanggung jawab K3 pada seluruh karyawan
- Penegakan tindakan disiplin terhadap pelanggaran prosedur K3

Seluruh upaya yang dilakukan telah memberikan hasil yang sangat positif yaitu budaya K3 yang kuat, tidak terjadinya *fatality*, tidak terjadi kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang, menekan ke angka yang rendah kecelakaan yang memerlukan penanganan medis dan tidak terjadi kerusakan terhadap lingkungan.

One of the most important factors for the success of OHS programs is the active participation of all employees, including contractors, in their implementation, such as:

- Pre-start safety briefings led by supervisors
- Weekly OHS meetings attended by all employees
- OHS Committee meetings led by Project Managers and attended by representatives of departments and employees
- Workplace inspections
- Job hazard analysis (JHA)
- Hazard observation (Hazob)
- Workplace behavior monitoring
- Hazard identification and risk assessment
- Accident investigation
- Individual OHS Scorecard, ensuring that all OHS activities are the responsibility of each individual and are fully assessed and monitored

In order to enhance their quality and boost the implementation of OHS programs, as well as strengthen OHS behavior, we place maximum focus on the following programs:

- Ensuring that the OHS training plan is met 100%
- Providing OHS coaching to employees and supervisors who are deemed to improve their safety behavior
- Strengthen OHS responsibility within all employees
- Disciplining all breaches of OHS procedure
- Disciplinary actions for all OHS violations

All efforts carried out have resulted in positive outcomes, namely a strong OHS culture, no fatalities, no lost time injuries, recordable injuries down to a low number and no damages towards the environment.

Sertifikasi (G4-I5)

Untuk menjamin kegiatan operasional Perusahaan berjalan menggunakan standar praktek K3 yang tinggi, Petrosea mengadopsi standar penerapan operasional sesuai OHSAS 18001:2007 serta Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) yang disertifikasi secara berkala oleh pihak yang berwenang.

Statistik Kinerja Kecelakaan Kerja (G4-LA6)

Petrosea memiliki sistem manajemen K3 yang mengintegrasikan beberapa persyaratan, yaitu:

1. Persyaratan peraturan perundang-undangan
2. Persyaratan klien
3. Peningkatan yang berkelanjutan

Sistem manajemen K3 tersebut diimplementasikan ke hampir seluruh sektor operasional Perusahaan seperti pertambangan, minyak & gas bumi, konstruksi, logistik,

Certification (G4-I5)

In order to guarantee the Company's operational activities follow high OHS standard practices, Petrosea adopts operational standards in accordance with OHSAS 18001:2007 as well as OHS Management System that are regularly certified by licensed bodies.

Occupational Incident Performance Statistics (G4-LA6)

Petrosea has in place a OHS management system that integrates a number of stipulations, namely:

1. Legal and regulatory stipulations
2. Client stipulations
3. Sustainable improvements

The OHS management system is implemented in nearly all operational sectors, including mining, oil & gas, construction, logistics, ports and others. Based on





pelabuhan dan sebagainya. Dengan berlandaskan pada siklus Plan Do Check Act (PDCA), sistem manajemen K3 diimplementasikan berdasarkan elemen-elemen berikut ini:

1. Kebijakan K3L (Kepemimpinan dan komitmen)
2. Identifikasi bahaya, penilaian risiko & penentuan pengendalian
3. Hukum & persyaratan lain
4. Tujuan, target & program K3
5. Sumber daya, peran, tanggung jawab & akuntabilitas
6. Kompetensi, pelatihan & kesadaran
7. Komunikasi, partisipasi & konsultasi K3
8. Dokumentasi, pengendalian dokumen & pengendalian catatan
9. Pengendalian operasional
10. Kesiapsiagaan & tanggap darurat
11. Pengukuran & Pemantauan Kinerja
12. Evaluasi kepatuhan
13. Investigasi insiden, ketidaksesuaian, tindakan perbaikan & tindakan pencegahan
14. Audit K3
15. Tinjauan manajemen

Implementasi sistem manajemen K3 diukur dan dinilai secara periodik ke seluruh lokasi operasional dan kantor melalui proses audit:

Audit Eksternal

- Audit OHSAS 18001:2007 Health and Safety Management System
- Audit keselamatan tambang oleh Departemen Pertambangan
- Audit lingkungan oleh Departemen Lingkungan
- Audit K3 oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi
- Audit K3 yang dilakukan oleh klien di proyek-proyek Perusahaan

Audit Internal

- Audit K3 internal oleh tim Corporate K3 di seluruh proyek
- Audit K3 internal oleh Business Line HSE Manager di seluruh proyek
- Audit *Occupational Health and Food Safety* oleh

the Plan Do Check Act (PCDA) cycle, Petrosea's OHS management system is implemented based on the following elements:

1. HSE Policy (Leadership and commitment)
2. Hazard identification, risk assessment & determining control
3. Legal and other requirements
4. OHS objectives, targets and program
5. Resources, roles, responsibilities & accountabilities
6. Competence, training and awareness
7. OHS communication, participation & consultation
8. Documentation, document control & records control
9. Operational control
10. Emergency preparedness & response
11. Performance measurement & monitoring
12. Evaluation of compliance
13. Incident investigation, nonconformity, corrective action & preventive action
14. OHS audit
15. Management review

The implementation of the OHS management system is periodically assessed and evaluated at all operational locations and offices through an audit process:

External Audit

- OHSAS 18001:2007 Health and Safety Management System audit
- Mining safety audit by the Department of Mining
- Environmental audit by the Department of the Environment
- OHS audit by the Provincial Manpower Agency
- OHS audit at Company projects by clients

Internal Audit

- Internal OHS audit by the OHS Corporate team at all projects
- Internal OHS audit by the Business Line HSE Managers for all projects
- Occupational Health and food Safety Audit by

Corporate Doctor dan tim

- Program K3 Indika Energy yang diimplementasikan seluruh anak perusahaannya.

Petrosea memantau kinerja K3 di setiap *project site* melalui tinjauan dan audit secara berkala terhadap pedoman, standar dan sistem manajemen K3. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, mengevaluasi kepatuhan serta memastikan penerapan standar keselamatan yang tinggi. Salah satu indikator yang kami jadikan acuan adalah ukuran tingkat kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang atau *Lost Time Injury* (LTI) *Free*. Pada tahun 2016, berhasil meraih pencatatan luar biasa, yaitu sebesar 41 juta jam kerja *LTI Free*. Artinya, sudah lebih dari tiga tahun sejak terjadi sebuah LTI di kegiatan operasional Petrosea. Ini merupakan catatan keselamatan yang sangat membanggakan bagi kami.

Tingkat *Medical Treatment Injury* (MTI) dan *Restricted Duty Injury* (RDI) menunjukkan tren penurunan selama 3 tahun terakhir, yaitu dari 1,92 pada 2014 dan 0,78 pada 2015 ke 0,63 pada 2016.

Corporate Doctors and teams

- Implementation of the Indika Energy OHS program by all subsidiaries.

Petrosea monitors its OHS performance at each project site through regular monitoring and audit according to guidelines, standards and the OHS management system in order to identify opportunities for improvement, evaluate compliance and ensure application of high safety standards. One performance indicator that we use as a reference is the level of lost time injuries. In 2016, Petrosea successfully achieved the incredible milestone of 41 million man hours LTI Free. This means that more than three years has passed since an LTI occurred at Petrosea's operations. This is a safety record that we are extremely proud of.

The level of Medical Treatment Injury (MTI) and Restricted Duty Injury (RDI) showed an excellent downward trend over the last three years, from 1.92 in 2014 and 0.78 in 2015, to 0.63 in 2016.

Kinerja K3 2016 / 2016 OHS Performance

Deskripsi / Description	2014		2015		2016	
	Limit	Actual	Limit	Actual	Limit	Actual
Jumlah Fatalitas / Number of Fatalities	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injury Rate (LTIR)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0.9	1.92	0.9	0.78	1.44	0.63
Recordable Incident Rate (RIR) (LTI, RDI, MTI, Recordable non-Injury)	3.0	2.64	2.0	1.07	2.0	1.36
Major Environmental Incident (MEI)	0	0	0	0	0	0
Leading Indicator	Limit	Actual	Limit	Actual	Limit	Actual
	95%	97.9%	95%	98.5%	95%	98.9%
Positive Operational Safety Target (POST)						

Note / Catatan

Rates = Jumlah kejadian setiap 1 juta jam kerja / Number of incidents per 1 million man hours

LTI = Cedera berakibat hilangnya hari kerja / Lost-Time Injury

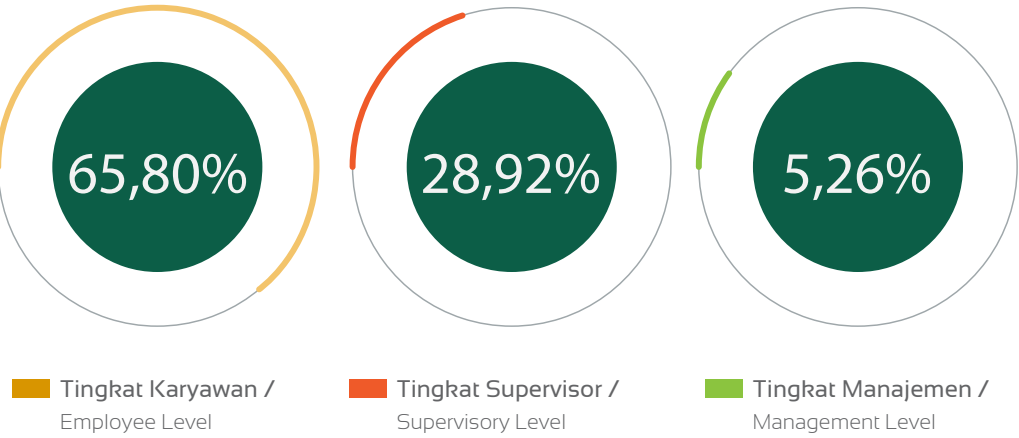
TRI = Cedera memerlukan penanganan medis, tetapi dapat kembali kerja pada hari yang sama / Injury requiring medical attention, but able to return to work on the same day



Peserta Pelatihan K3 / OHS Training Participants

Deskripsi / Description	Total	
Tingkat Karyawan / Employee Level	762	
Tingkat Supervisor / Supervisory Level (FM-Sr.Supv)	335	
Tingkat Manajemen / Management Level (Supt – Manager)	61	
Jumlah Partisipan Jan-Des 2016 / Total Participants Jan-Dec 2016	1.158	42%
Jumlah Karyawan Jan-Des 2016 / Total All Employee Jan-Dec 2016	2.735	

Persentase Peserta Pelatihan K3 Pada Jan - Des 2016 /
OHS Training Participants Percentage For Jan - Dec 2016



Penghargaan K3

Sepanjang tahun 2016, Petrosea berhasil meraih berbagai penghargaan internal dan eksternal sebagai bukti komitmen bisnis Perusahaan.

Penghargaan K3

In 2016, Petrosea successfully attained a number of internal and external awards as proof of its business commitment.

Awards / Certification			
External			
1.	Prevention & Control Program Of HIV/Aids	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dari Walikota Balikpapan. / HIV/AIDS Prevention Program Award, "Platinum" category, awarded to Petrosea Offshore Supply Base (POSB) from the Mayor of Balikpapan.	12 Januari 2016 January 12, 2016
2.	Prevention & Control Program Of HIV/Aids	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dari Gubernur Kalimantan Timur. / HIV/AIDS Prevention Program Award, "Platinum" category, awarded to Petrosea Offshore Supply Base (POSB) from the Governor of East Kalimantan.	10 Februari 2016 February 10, 2016
3.	Prevention & Control Program Of HIV/Aids	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "EMAS" untuk Proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimantan Timur. / HIV/AIDS Prevention Program Award, "GOLD" category, awarded to the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.	10 Februari 2016 February 10, 2016
4.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dengan jumlah 5.590.560 Jam Kerja orang dari Gubernur Kalimantan Timur. / 5,590,560 man hours zero accident award given to Petrosea Offshore Supply Base (POSB) by East Kalimantan Governor.	10 Februari 2016 February 10, 2016
5.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 7.468.335 Jam Kerja orang dari Gubernur Kalimantan Timur. / 7,468,335 man hours zero accident award given to the Kideco Jaya Agung project by the Governor of East Kalimantan.	10 Februari 2016 February 10, 2016
6.	OHSAS 18001:2007 Certification	Resertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk kantor pusat & Petrosea Offshore Supply Base (POSB) untuk periode 19 April 2016 – 18 April 2019. / OHSAS 18001:2007 re-certification for the head office & Petrosea Offshore Supply Base (POSB), valid from April 19, 2016 until April 18, 2019.	19 April 2016 April 19, 2016



No Awards / Certification		
External		
7.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja (<i>Zero Accident</i>) untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dengan jumlah 5.590.560 Jam Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi./ 5,590,560 man hours zero accident award given to Petrosea Offshore Supply Base (POSB) by the Ministry of Manpower and Transmigration.
		16 Mei 2016 May 16, 2016
8.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja (<i>Zero Accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 7.873.582 Jam Kerja orang dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi./ 7,873,582 man hours zero accident award given to the Kideco Jaya Agung project by the Ministry of Manpower and Transmigration
		16 Mei 2016 May 16, 2016
9.	Prevention & Control Program Of HIV/Aids	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori “PLATINUM” untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / HIV/AIDS Prevention Program Award, “Platinum” category, awarded to Petrosea Offshore Supply Base (POSB) by the Ministry of Manpower and Transmigration.
		18 Mei 2016 May 18, 2016
10.	Prevention & Control Program Of HIV/Aids	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori “GOLD” untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. / HIV AIDS Prevention Program Award, “Gold” category, awarded to the Kideco Jaya Agung project by the Ministry of Manpower and Transmigration.
		18 Mei 2016 May 18, 2016
11.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Newmont Nusa Tenggara EPCM of Re-feed Conveyor & Conveyor Extension dari PT Newmont Nusa Tenggara. / Zero Accident appreciation awarded to the Newmont Nusa Tenggara EPCM of Re-feed Conveyor & Conveyor Extension project by PT Newmont Nusa Tenggara.
		November2016 November, 2016
12.	Safety Certificate	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) proyek Suban Compression dari Conoco Phillips Indonesia dengan jumlah 175.340 Jam Kerja orang. / 175,340 man hours zero accident appreciation awarded to the Suban Compression project by Conoco Phillips Indonesia.
		Desember2016 Desember, 2016

13.	Safety Award	Penghargaan atas partisipasi dalam evakuasi & penyelamatan korban bencana gempa di Aceh yang berdampak di Kabupaten Pidie, Pidie Jaya & Bireuen tanggal 7 – 20 Desember 2016 dari Badan Penanggulangan Bencana Alam (BPBA) Aceh dan SAR Nasional. / Award from the Natural Disaster Management Agency (BPPA) Aceh & National SAR for the participation in evacuation and rescue efforts of earthquake victims in Aceh that have impacted the regencies of Pidie, Pidie Jaya & Bireuen on December 7 - 20, 2016.
		30 Desember 2016 Desember 30, 2016
14.	Zero Accident Award	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) proyek Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty dari PT Indonesia Bulk Terminal. / Zero accident appreciation awarded to the Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty project by PT Indonesia Bulk Terminal.
		Desember2016 Desember, 2016

Penghargaan Internal / internal Awards

No Awards / Certification		
Internal		
1.	Safety Milestone Achievement Completed Project	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) oleh proyek IBT Repair & Reconstruction Damage Inloading Conveyor dengan jumlah 109.917 Jam Kerja (sampai proyek berakhir). / 109,917 man hours zero accident award for the IBT Repair & Reconstruction Damage Inloading Conveyor project (until project completed).
		17 Januari 2016 January 17, 2016
2.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 8.000.000 Jam Kerja. / 8,000,000 man hours zero accident award for the Kideco Jaya Agung project.
		21 Januari 2016 January 21, 2016
3.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut dengan jumlah 500.000 Jam Kerja. / 500,000 man hours zero accident award for the Petrosea Lampunut project.
		11 Maret 2016 March 11, 2016
4.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Tabang dengan jumlah 1.000.000 Jam Kerja. / 1,000,000 man hours zero accident award for the Tabang project.
		25 Mei 2016 May 25, 2016



No Awards / Certification			
Internal			
5.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk seluruh 29 proyek Engineering & Construction Management (ECM) dengan jumlah 13.000.000 Jam Kerja. / 13,000,000 man hours zero accident award for a total of 29 ECM projects combined.	April 2016 April, 2016
6.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dengan jumlah 6.000.000 Jam Kerja. / 6,000,000 man hours zero accident award for Petrosea Offshore Supply Base (POSB).	4 Juni 2016 June 4, 2016
7.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 500.000 Jam Kerja. / 500,000 man hours zero accident award for the Levee Stockpile project.	15 Juni 2016 June 15, 2016
8.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 9.000.000 Jam Kerja. / 9,000,000 man hours zero accident award for the Kideco Jaya Agung project.	22 Juni 2016 June 22, 2016
9.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut dengan jumlah 817.280 Jam Kerja (<i>sampai proyek berakhir</i>). / 817,280 man hours zero accident award for the Lampunut project (until project completed).	26 Juni 2016 June 26, 2016
10.	Safety Milestone Achievement Completed Project	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Monoethylene Glycol Storage Facility dengan jumlah 58.888 Jam Kerja (<i>sampai proyek berakhir</i>). / 58,888 man hours zero accident award for the Monoethylene Glycol Storage Facility Project (until project completed).	30 Agustus 2016 August 30, 2016
11.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk seluruh 33 proyek Engineering & Construction Management (ECM) dengan jumlah 14.000.000 Jam Kerja. / 14,000,000 man hours zero accident for a total of 33 EPM projects combined.	September 2016 September, 2016

12.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Indoasia Cemerlang dengan jumlah 500.000 Jam Kerja. / 500,000 man hours zero accident award for the Indoasia Cemerlang project.	4 Oktober 2016 October 4, 2016
13.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Levee Stockpile dengan jumlah 1.000.000 Jam Kerja. / 1,000,000 man hours zero accident award for the Levee Stockpile project.	26 Oktober 2016 October 26, 2016
14.	Safety Milestone Achievement Completed Project	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Newmont Nusa Tenggara EPCM of Re-Feed Conveyor & Conveyor Extension dengan jumlah 78.295 Jam Kerja (<i>sampai proyek berakhir</i>). / 78,295 man hours zero accident award for the Newmont Nusa Tenggara EPCM of Re-Feed Conveyor & Conveyor Extension project (until project completed).	8 November 2016 November 8, 2016
15.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 10.000.000 Jam Kerja. / 10,000,000 man hours zero accident award for the Kideco Jaya Agung project.	25 November 2016 November 25, 2016
16.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty dengan jumlah 56.753 Jam Kerja (<i>sampai proyek berakhir</i>). / 56,753 man hours zero accident award for the Assessment, Repair & Reconstruction of Damage IBT Coal Export Jetty project (until project completed).	3 Desember 2016 December 3, 2016
17.	Project Safety Milestone Achievement	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Provision of Earthwork, Road & Drainage for Suban Compression dengan jumlah 175.340 Jam Kerja (<i>sampai proyek berakhir</i>). / 175,340 man hours zero accident award for the Provision of Earthwork, Road & Drainage for Suban Compression project (until project completed).	5 December 2016 December 5, 2016



Berkembang Bersama Komunitas Lokal

Developing With Local Communities



Berkembang Bersama Komunitas Lokal

Developing With Local Communities

(G4-DMA)

Di dalam menjalankan bisnisnya, Petrosea tidak hanya mementingkan keuntungan semata, namun juga memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasionalnya. Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dijalankan dengan tujuan mengembangkan komunitas lokal dengan meningkatkan kualitas kehidupan, baik dari sisi pendidikan, kesehatan, maupun pertumbuhan ekonomi.

Petrosea menyadari bahwa kegiatan operasionalnya membawa dampak ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap komunitas lokal dan oleh karena itu kami aktif berpartisipasi dalam berbagai program sosial dan pengembangan masyarakat. Implementasi program CSR yang direncanakan Perusahaan menekankan pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk terus menjalin hubungan baik dengan komunitas lokal serta untuk lebih memberdayakan masyarakat agar tercipta masyarakat yang mandiri.

Berbagai program dijalankan oleh Petrosea, salah satunya di bidang peningkatan kondisi sosial, pendidikan, ekonomi dan lingkungan yang fokus utamanya ditujukan untuk masyarakat sekitar. Program CSR yang dijalankan diukur keberhasilannya dengan mengevaluasi secara berkala dengan memperhatikan parameter pembangunan daerah.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan memiliki kebijakan terkait CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Akuntabilitas**

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan di setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan dan karyawan.

- **Satu Pendekatan Konsisten**

Prinsip kemitraan, asas saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea

In carrying out its business, Petrosea does not focus solely on its financial interests, but also on the interests of communities in the areas surrounding its operational locations. A range of corporate social responsibility (CSR) programs are carried out with the aim of developing local communities by increasing their quality of life, in terms of education, health and economic growth.

Petrosea is aware that its operations have an economic, social and environmental impact on local communities and as such we participate actively in a range of social and community development programs. The implementation of CSR programs focus on the development and empowerment of the communities. This is done with the aim of ensuring good relations with local communities and empowering the communities to become more self-reliant.

Various programs are carried out by Petrosea, including increasing social, education, economic and environment conditions which focus primarily on the surrounding communities. The success of the implemented CSR programs are measured by periodically evaluating local development parameters.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

The Company has in place a CSR policy which acts as an umbrella for the implementation of sustainable CSR programs, applying the following principles:

- **Accountability**

All phases of community empowerment and development program are monitored to ensure that all community program reach the right targets and contribute the largest benefit for the community, environment and employees.

- **One Consistent Approach**

All community empowerment programs are designed and implemented based on the principles of partnership, mutual respect and humanity.

menyelaraskan kegiatannya dengan perencanaan pemerintah dan bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin penerima.

- **Manajemen Risiko**

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizen*).

- **Tanggung Jawab Pribadi**

Perusahaan membangun keterlibatan aktif karyawan dalam upaya pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

- **Budaya Belajar**

Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan.

Ringkasan Program Pengembangan & Pemberdayaan Komunitas (G4-SOI)

Program CSR Perusahaan fokus pada bidang:

- Pendidikan
- Pemberdayaan ekonomi
- Kesehatan

Bidang-bidang ini dikemas sesuai kebutuhan sehingga Perusahaan dapat berkontribusi kepada masyarakat dan menjalin kerjasama demi membangun sebuah komunitas lokal yang sehat, cerdas dan mandiri untuk mendukung kemajuan usaha Perusahaan.



Petrosea endeavors to align its programs with government programs and partner various parties to implement CSR programs that reach as many beneficiaries as possible.

- **Risk Management**

To anticipate and minimize the potential of conflicts, the Company seeks to co-exist with surrounding communities as a good corporate citizen.

- **Personal Responsibility**

The company builds active involvements of employees to develop local communities. Employees are also responsible to maintain harmonious relationships with all stakeholders.

- **Learning Culture**

Petrosea actively supports various community organizations and activities in Indonesia to enhance the quality of life, environment and communities where the Company operates by prioritizing education, environment, health and safety.

Summary Of Community Empowerment & Development Programs (G4-SOI)

The Company's CSR programs focus on the fields of:

- Education
- Economic empowerment
- Health

These areas are tailored to specific requirements, allowing the Company to contribute to the community and cooperate to develop local communities that are healthy, smart and self-reliant in order to support the Company's business.



Pendidikan

• Pengembangan Perpustakaan Sekolah

Perusahaan berkeyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan memberantas kemiskinan. Melalui program pendidikan, Perusahaan turut serta mendukung program Pemerintah untuk mencerdaskan bangsa menuju masyarakat yang mandiri, serta menciptakan kesempatan bersaing secara nasional maupun internasional. Dengan komitmen yang tinggi, Perusahaan mendukung peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya bagi anak bangsa di berbagai daerah dimana Perusahaan beroperasi, demi mencapai cita – cita dan masa depan yang lebih baik. Program pengembangan pendidikan yang dijalankan dikemas dengan nama “Duta Cerdas” di SD 008 dan 0017 Balikpapan Barat. Pada tahun 2016, Petrosea mendonasi 56 judul buku untuk perpustakaan SD 015 Balikpapan Barat.

• Pengembangan Kwartir Ranting Batu Sopang

Petrosea memahami bahwa pendidikan kepemimpinan sangat penting untuk mempersiapkan pemimpin generasi berikutnya. Pengembangan pramuka menjadi salah satu alternatif untuk mencetak pemimpin handal yang bukan saja piawai dalam mengelola organisasi, tetapi juga pemimpin yang memiliki etika dan menjunjung tinggi moralitas serta bertenggang rasa tinggi terhadap sesama. Pemahaman ini membawa Petrosea untuk memberikan pelatihan kepada Kwartir Ranting Batu Sopang, dimana tak kurang dari 200 siswa dan pembina berpartisipasi dalam kegiatan ini.

• Pengembangan Sekolah Sehat

Program pengembangan sekolah sehat dilakukan di SMU 1 Batu Kajang dengan mengusung tema “Memanfaatkan sampah menjadi pupuk kompos”. Tujuan program ini adalah untuk mendidik siswa agar mampu mengelola sampah dengan baik. Disamping lingkungan sekolah menjadi bersih, program ini juga memiliki nilai ekonomis karena tumbuhan di lingkungan sekolah tidak perlu dibelikan pupuk tetapi cukup memanfaatkan pupuk kompos dari sampah yang dikelola sendiri oleh siswa.

Education

• School Library Development

The Company believes that education is an important factor to increase quality of life and eradicating poverty. Through its education programs, the Company supports the Government's program to educate the nation in order to achieve self-reliance, as well as to create opportunities to compete at national and international levels. With strong commitment, the Company supports improvements to educational equipment and infrastructure for children in a number of regions where the Company operates, in order to create better values and a better future. Educational development programs are grouped under the name “Duta Cerdas” at SD 008 and 0017 West Balikpapan. In 2016, Petrosea donated 56 books to the SD 015 school library.

• Development of Kwartir Ranting Batu Sopang

Petrosea understands that leadership education is extremely important to prepare the next generation of leaders. The development of pramuka is one alternative to create strong leaders that are not only great at running organizations but also leaders that have strong ethics and morals as well as high tolerance towards each other. Based on this understanding Petrosea provided training for Kwartir Ranting Batu Sopang, with as many as 200 students and mentors participating in this activity.

• Healthy School Development

The healthy school development program was implemented at SMU 1 Batu Kajang with the theme of “Utilizing waste as compost fertilizer”. The goal of this program is to teach students how to properly manage waste. Besides cleaning up the environment surrounding the school, this activity also has economic value, because the surrounding plan use the compost fertilizer made by the students themselves.

Kesehatan

• Kelas Memasak Bagi Kader Posyandu

Pada bulan April 2016, di laksanakan kelas memasak bagi kader pengelola Program Makanan Tambahan Posyandu di Kelurahan Margomulyo yang diikuti oleh 25 kader dan di Kelurahan Kariangau yang diikuti oleh 24 kader. Kelas memasak ini dilaksanakan guna memberikan pelatihan kepada para kader agar dapat memberikan makanan bergizi dan sehat bagi balita.

• Promosi Cuci Tangan Pakai Sabun di Posyandu

Pada bulan September 2016 Perusahaan membagikan 14 poster dan 400 sticker bertema “Cuci Tangan Pakai Sabun” di 14 Posyandu Kelurahan Kariangau, Balikpapan. Hal ini guna memberikan pengetahuan dan *awareness* masyarakat akan pentingnya kebersihan tangan.

Kesehatan

• Cooking Classes for Posyandu Cadres

In April 2016, cooking classes were conducted for cadres who manage the Posyandu Addition Food Program at Kelurahan Margomulyo which was participated by 25 cadres and at Kelurahan Kariangau which was participated by 24 cadres. These cooking classes aimed to train the cadres in providing nutritious and healthy meals for toddlers.

• Promotion of Washing Hands With Soap at Posyandu

In September 2016 the Company distributed 14 posters and 400 stickers regarding washing hands with soap at 14 Posyandu in Kariangau, Balikpapan. The aim was to raise awareness within the community regarding the importance of washing hands.





• Pelatihan Kader ASI Eksklusif Angkatan ke-2

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 33 / 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif, Perusahaan mendukung suksesnya program ASI eksklusif dengan melibatkan peran serta dari pihak Puskesmas dan institusi kesehatan lainnya. Kegiatan ini diawali dengan survei penduduk mengenai pemahaman tentang ASI eksklusif di 13 Posyandu.

• Pemberian Makanan Tambahan

Perusahaan memberikan stimulan berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 186 balita di empat Posyandu wilayah Tepian Somber, Kelurahan Margomulyo. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan di posyandu tersebut.

• Promosi Kesehatan Melalui Senam Aerobik Bersama

Senam aerobik dilakukan bersama di proyek Kideco Jaya Agung seminggu sekali dengan melibatkan pihak Kecamatan, Koramil, Polsek, Desa dan masyarakat sekitar. Tak kurang dari 40 sampai 60 orang mengikuti kegiatan ini setiap minggu.

• Pemeriksaan & Pengobatan Gratis

Kegiatan ini dilakukan di desa Bulug Sen dan Umag Dian, proyek Tabang yang menjadi program unggulan bersama dengan PT Indonesia Pratama selaku pemilik konsesi tambang. Setelah kegiatan ini dilaksanakan tujuh kali dengan tak kurang dari 40 sampai 60 orang mendapatkan layanan kesehatan, ditemukan tujuh penyakit besar di masyarakat, yaitu dermatitis (gangguan kulit), ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas), hipertensi (tekanan darah tinggi), gastritis (gangguan lambung), diare, myalgia (nyeri otot) dan diabetes (penyakit gula).

Pemberdayaan Ekonomi (G4-EC8)

• Pelatihan Keselamatan Bekerja di Ruang Terbatas bagi Kelompok Nelayan

Perusahaan memberikan pelatihan keselamatan bekerja di ruang terbatas pada tanggal 22-24 September 2016 yang diikuti oleh lima anggota Kelompok Nelayan Somber. Kegiatan ini mengajarkan keterampilan untuk bekerja dengan tetap memperhatikan keselamatan jiwa.

• Training for Exclusive Breastfeeding Cadres Batch 2

In line with Government Regulation No. 33 / 2012 regarding exclusive breastfeeding, the Company supported the success of the exclusive breastfeeding program by including participants from Community Health Centers (Puskesmas) and other health institutions. This activity began with a survey regarding the understanding of exclusive breastfeeding at 13 Posyandu.

• Provision of Additional Food

The Company provided stimulants in the form of the provision of additional food (PMT) to 186 toddlers at four Posyandu in the Tepian Somber region, Margomulyo sub-district.

• Promoting a Healthy Lifestyle Through Aerobics

Aerobics are conducted together at the Kideco Jaya Agung project once a week, involving various parties from Kecamatan, Koramil, Polsek, Desa and the surrounding community. As many as 40 to 60 people participate in this activity each week.

• Free Health Checkups & Medications

This activity was conducted at desa Bulug Sen and Umag Dian, Tabang project which become featured program with PT Indonesia Pratama as the mine concession owner. After conducting this activity seven times with around 40 to 60 people receiving healthcare, seven main diseases were found in the community, namely dermatitis (skin disorder), ISPA (Infection in the upper respiratory system), hypertension (high blood pressure), gastritis (gastric disorder), diarrhea, myalgia (muscle spasm) and diabetes (high blood sugar).

Economic Empowerment (G4-EC8)

• Training on Work Safety in Limited Space for Fishermen Groups

The Company provided training regarding work safety in limited space on September 22-24, 2016, which was attended by five members of the Somber Fishermen's Group. This activity taught the members skills regarding safety at the workplace.

• Pelatihan Penyegaran Administrasi Keuangan

Pelatihan penyegaran diberikan kepada pengurus kelompok usaha tentang administrasi keuangan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2016 dan diikuti oleh 11 orang dari lima kelompok usaha.

• Produksi *Bottom Plug*

Program pemberdayaan ekonomi juga menyentuh masyarakat di Desa Legai dan Samurangau di proyek Kideco Jaya Agung. Kegiatan *blasting* dalam rangka meningkatkan produksi sudah menjadi keharusan, dan untuk mendukung kegiatan *blasting* ini diperlukan *bottom plug*. Dibutuhkan sekitar 3000 buah *bottom plug* yang berbahan dasar piring plastik dan pipa pvc. Harga per buah adalah Rp 18.000, dan dengan demikian nilai rata-rata yang dihasilkan dalam sebulan adalah Rp 54.000.000. Sekitar 12 orang terlibat dalam kegiatan ini. Pada tahun 2017, Petrosea akan memberikan pendampingan untuk menjadikan kelompok usaha ini memiliki badan hukum koperasi.

• Bantuan Pasca Bencana

Perusahaan memberikan perhatian dan bantuan kepada korban yang terkena musibah bencana alam, baik yang berlokasi diluar maupun disekitar area operasional Perusahaan. Pada 13 – 20 Desember 2016, sebagai wujud nyata kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat Aceh yang membutuhkan bantuan setelah tertimpa musibah gempa bumi, Petrosea Emergency Response Team (ERT) diberangkatkan sebagai relawan dalam misi kemanusiaan bergabung dengan Tim *Emergency Response Group* Siaga Bencana dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

• Kontribusi lain

Petrosea memberikan kontribusi dalam bentuk donasi dan bantuan material lainnya terhadap berbagai kegiatan kemasyarakatan termasuk perayaan hari besar keagamaan maupun nasional, serta kegiatan olah raga, sosial, budaya dan kemasyarakatan lainnya,

• Financial Administration Refreshment Training

Refreshment training was provided for caretakers of business groups regarding financial administration. This training took place on July 24, 2016 and was attended by 11 people from five business groups.

• Bottom Plug Production

Economic empowerment programs were also conducted at desa Legai and Samurangau at the Kideco Jaya Agung project. Blasting activities to increase production is a must, therefore to support the blasting activities, bottom plugs are required. Around 3000 bottom plugs which are made from plastic plates & pvc pipes are required. They cost Rp 18,000 per piece, therefore on average they produce Rp 54,000,000 a month. Around 12 people are involved in this activity. In 2017, Petrosea will provide asistant in order to established this business group as a Koperasi legal entity.

• Post-Disaster Relief

The Company provides aid to victims of natural disasters, located outside and surrounding our operational areas. On December 13 – 20, 2016, as a form of its care and concern towards the people of Aceh who were in dire need of humanitarian assistance after experiencing the earthquake, the Petrosea Emergency Response Team (ERT) was sent on a humanitarian mission to Aceh to join the Siaga Bencana Emergency Response Group from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

• Other contributions

Petrosea contributed donations and facilities to various community activities, including religious and national celebrations, as well as sports, social, cultural and other communal events.



Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Keberkelanjutan

Human Capital Development
For Sustainability



Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Keberlanjutan

Human Capital Development For Sustainability

(G4-DMA)

Mengelola & Mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Keberkelanjutan

Keberhasilan Petrosea sangat bergantung pada kinerja seluruh karyawannya, karena kami bahwa karyawan merupakan kunci keberhasilan usaha kami. Oleh sebab itu, kami terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja yang berharga dan nyaman, mulai dari kebijakan fasilitas yang menunjang pengembangan karyawan dan program yang mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter dari setiap karyawan.

Petrosea juga menempatkan karyawan sebagai salah satu aset paling berharga sekaligus mitra yang penting dalam mendukung usahanya. Oleh karena itu, fokus Perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, peningkatan kompetensi karyawan, serta penyesuaian antara prestasi kerja dengan jenjang karir dan remunerasi.

Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Di Petrosea, pengelolaan sumber daya manusia dilatarbelakangi hal-hal berikut ini:

- **Penetapan standar kompetensi yang sesuai**

Petrosea menerapkan standar kompetensi utama (*Core Competency*) dan kompetensi fungsional (*Functional Competency*) di semua unit kerja untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan standar kompetensi juga membantu untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai.

- **Penerapan sistem penerimaan karyawan yang efektif & efisien**

Hal ini bertujuan agar karyawan yang ada di Petrosea sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kecakapan, nilai-nilai inti Perusahaan dan motivasi

Managing And Developing Human Capital For The Future

Petrosea's success heavily relies on the performance all of its employees, as we believe that employees are the key to our success. As such, we are continually committed to providing valuable and comfortable working experience, starting with regulations regarding facilities that aid employee development and programs to enhance potential,

Petrosea places its employees as one of its most valuable assets and an important partner in supporting its business. Therefore, the Company's focus on human capital management is to enhance employee capability in a sustainable way through a process of quality recruitment, enhanced employee competency and alignment between work achievements and career path as well as remuneration.

General Human Capital Management Policy

At Petrosea, the management of human capital is based on the following elements:

- **Implementation of core competency standards**

Petrosea applies Core Competency and Functional Competency standards in all units to ensure that employees are equipped with the right skills and capabilities to perform their work. Standard implementation also helps to identify the right employee for the job.

- **Implementation of effective and efficient employee recruitment system**

This is aimed at ensuring that Petrosea's current employees are according to our needs, in terms of skills, Company core values and high work

kerja yang tinggi. Termasuk akurasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

- **Pembentukan budaya belajar dan lingkungan kerja yang kondusif**

Petrosea secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya yang efektif agar karyawan dapat terus berkembang bersama Perusahaan.

- **Pengembangan program retensi yang efektif**

Secara berkesinambungan, Petrosea melakukan langkah efektif untuk memastikan karyawan yang handal dan cakap terus berkarya bersama Perusahaan.

motivation. Including accurate timing which is adjusted to the business requirements.

- **Fostering learning culture and favorable work environment**

Petrosea is committed to creating work environment that encourages learning and personal development. Employees with improved skills and knowledge will be able to contribute more to the Company's target achievements.

- **Development of effective retention program**

Petrosea continuously takes effective measures to make sure that reliable, skilled employees continue to grow their career with Petrosea.



Membangun Hubungan Industrial yang Berkualitas (G4-II)

Perusahaan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia dengan berbagai macam latar belakang masyarakat. Kami menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dengan penduduk lokal, karyawan dan pemerintah daerah setempat.

Selain memiliki peraturan sebagai dasar hubungan kerja, hubungan industrial yang harmonis harus didukung dengan komunikasi yang efektif dan berkesinambungan antara Perusahaan dengan karyawan. Komunikasi tersebut diperkuat melalui forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan.

LKS Bipartit berperan besar dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis untuk mendukung keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit sejalan dengan semangat Pasal 106 UU No. 13/2003 tentang Konvensi Karyawan Internasional 87 dan 98, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit.

Setiap wilayah kerja memiliki LKS Bipartit yang tercatat di Dinas Ketenagakerjaan setempat, yang saling berkoordinasi dan tersentralisasi di Kantor Pusat. LKS Bipartit berperan besar mewujudkan hubungan industrial harmonis dan kesejahteraan karyawan. Melalui forum ini, Perusahaan dapat melakukan pengawasan secara langsung guna memastikan bahwa hubungan industrial terpelihara dengan baik.

Beberapa upaya lain yang dijalankan untuk memelihara komunikasi yang efektif di dalam Perusahaan diantaranya melalui *townhall meeting*, Safari Ramadhan, *employee engagement survey* dan sebagainya. Selain itu, berbagai kegiatan juga dilaksanakan seperti kompetisi olahraga, aktivitas keagamaan, serta pengadaan Koperasi Karyawan.

Developing Quality Industrial Relations (G4-II)

The Company operates in a number of regions in Indonesia with various community backgrounds. We maintain good relations and communications with all stakeholders, including local communities, employees and local authorities.

In addition to having regulations in place as a basis for work relations, harmonious industrial relations are supported by effective communications between the Company and its employees. Communication is strengthened by the LKS Bipartite forum, which is a consultation and communication forum regarding issues of employment comprising of representatives from management and employees.

LKS Bipartite plays a major role in attaining harmonious industrial relations in support of the continuance of the Company's business activities. The establishment of LKS Bipartite is in line with the Article 106 Law No. 13/2003 on International Employees Convention 87 and 98, as well as Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.32/MEN/XII/2008 on the Procedure of Establishment and Membership Composition of LKS Bipartite Institutes.

Every work location has an LKS Bipartite in place that is registered with the local Manpower Department, which is inter-coordinated and centralized at the Head Office. LKS Bipartite plays a significant role in realizing harmonious industrial relations and employee's welfare. Through this forum, the Company can conduct direct supervision to ensure that industrial relations are maintained properly.

Several other efforts are conducted in order to maintain effective communication within the Company, such as townhall meetings, Ramadhan Safari, employee engagement surveys and others. Furthermore, other activities are also carried out, including sports competitions, religious activities and the Koperasi Karyawan.

Sosialisasi Nilai-Nilai Inti Perusahaan

Dalam menghadapi berbagai tantangan usaha, Petrosea selalu berhasil mempertahankan reputasinya di industri. Hal ini dimungkinkan oleh adanya semangat dan komitmen untuk terus memajukan Perusahaan di tengah situasi yang sulit sekalipun.

Untuk semakin memperkuat semangat dan komitmen ini, pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2016, Perusahaan kembali mensosialisasikan nilai-nilai inti atau *core values* Perusahaan, yaitu Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan, Manajemen Mutu, Sumber Daya Manusia dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dengan dilakukan kegiatan sosialisasi ini ke seluruh lokasi kantor dan proyeknya, Petrosea yakin akan turut menunjang pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Meningkatkan Kompetensi & Mengembangkan Jenjang Karir (G4-LAII)

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan setara, sumber daya serta sarana bagi karyawan untuk terus berkembang dan membantu memaksimalkan potensinya. Strategi pengembangan kompetensi karyawan difokuskan guna memastikan ketersediaan karyawan yang andal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat.

Salah satu media pengembangan kompetensi karyawan adalah melalui program pendidikan dan pelatihan yang merupakan salah satu dari implementasi kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan ini memiliki tiga tujuan utama:

- Memastikan karyawan memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dengan menetapkan standar kompetensi diri dan kompetensi kerja.
- Menciptakan lingkungan kerja yang dapat membantu karyawan mengembangkan potensi diri sepenuhnya.
- Mempertahankan karyawan yang andal dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri.

Socialization of Company Core Values

In facing a range of business challenges, Petrosea successfully maintains its reputation within the industry. This is made possible by the motivation and commitment to take the Company forward no matter how difficult the situation.

In order to strengthen this motivation and commitment, between October and December 2016, the Company re-socialized its core values, namely Health, Safety & Environment, Quality Management, Human Capital and Corporate Social Responsibility. By carrying out these activities at all office and project sites locations, Petrosea is sure that it will support the achievement of Company's vision and mission.

Enhancing Competency & Developing Career Paths (G4-LAII)

The Company continuously offers equal opportunities and tools for employees to develop and build their potential. The employee competency development strategy focuses on ensuring the availability of reliable employees according to requirements, both in terms of numbers and timing as well as correct employee placement.

One media that is used for employee competency development is through the education and training programs, which is an implementation of the human capital development policy. This policy has three main goals:

- Ensuring that employees have the competencies and skills necessary to carry out their tasks by applying standards for self-competency and work-competency.
- Creating a working environment that can help employees develop their self-potential to the highest possible level.
- Retaining reliable employees by offering them the chance for further development.



Proses kaderisasi dan pengembangan pemimpin di dalam Perusahaan dipastikan berjalan melalui kegiatan berikut ini:

- **Talent management** yang bertujuan memfasilitasi karyawan yang teridentifikasi memiliki potensi dan kemampuan untuk dikembangkan lebih lanjut.
- **Menerapkan performance management** untuk mengidentifikasi karyawan yang secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik dari tahun ke tahun.
- **Mempromosikan karyawan internal** untuk mengisi jabatan maupun posisi di atasnya yang lowong.

Di Petrosea, sistem pengembangan sumber daya manusia diinisiasi dengan memanfaatkan teknologi online guna meningkatkan metode pembelajaran sehingga lebih efektif, cepat dan interaktif. Sistem ini dapat digunakan pada semua jenis kegiatan pelatihan melalui intranet Perusahaan. Terobosan ini disebut Electronic Petrosea Academy (e-Peta).

Saat ini, e-Peta telah digunakan untuk induksi karyawan baru di Kantor Pusat dan kedepannya akan dapat diakses di seluruh lokasi kantor dan proyek Perusahaan. Hal ini menunjukkan investasi pendidikan dan pelatihan menjadi perhatian utama di Petrosea. Sepanjang 2016, Perusahaan mencatat 2.433 peserta pelatihan dan pengembangan dengan total 60.512 jam pelatihan. (G4-LA9) Selain melaksanakan pelatihan dengan menggunakan badan sertifikasi dan pelatihan eksternal, pengembangan karyawan juga dilakukan Perusahaan menggunakan sumber daya internal, melalui Petrosea Trainers Club (PTC). Tujuannya adalah untuk menumbuhkan budaya belajar mengajar, mendukung efisiensi serta mendorong karyawan, khususnya para fasilitator, untuk terus berbagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh kepada seluruh karyawan lainnya.

Rekrutmen & Turnover Karyawan

Untuk mencapai tujuan dan targetnya, Perusahaan berupaya menjaring dan menyeleksi kandidat karyawan yang berkompeten serta berkualitas. Oleh karena itu, Petrosea memaksimalkan sistem rekrutmen berbasis teknologi serta bekerjasama dengan berbagai media masa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi dan memperkuat *corporate branding*, *sourcing*, komunikasi serta distribusi informasi terkait lowongan pekerjaan.

The process of developing leaders from within the Company is ensured through the following activities:

- **Talent management** that aims to facilitate employees identified with potential and capabilities for further development.
- **Performance management implementation** to identify employees with the best performances from year to year.
- **Promote internal employees** to fill vacant positions above them.

At Petrosea, the human capital development system is initiated by utilizing online technology to improve the learning methods, making them more effective, faster and interactive. All training activities can be implemented using this system through the Company's intranet. This breakthrough is called Electronic Petrosea Academy (e-Peta).

Currently, e-Peta is used for new employee inductions at the head office. In the future, e-Peta will be able to be accessed at all office and project locations. This indicates that Petrosea invests heavily in education and training. In 2016, the Company recorded 2,433 participants in training and development, with a total 60,512 training hours. (G4-LA9) Besides conducting training using external certification and training institutions, the development of the Company's employees is also conducted using internal resources, through Petrosea Trainers Club (PTC). The goal is to build a learning culture, enhance efficiency and to encourage employees, specifically the facilitators, to share their knowledge with other employees.

Employee Recruitment and Turnover

In order to attain its goals and targets, the Company strives to select candidates with competence and quality. Petrosea maximizes its technology-based recruitment system and works alongside a range of mass medias, career centers at higher-education institutions and strengthens its corporate branding, sourcing, communication as well as distribution of information regarding job vacancies.

Proses rekrutmen dilakukan baik melalui seleksi kandidat internal maupun eksternal. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan dan terus mengembangkan *talent database*, mereorganisasi fungsi rekrutmen serta memperluas jaringan dengan industri dan lembaga pendidikan guna memudahkan dan mempercepat proses perekrutan.

Proses ini telah dilakukan beberapa tahun terakhir dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan memperoleh kandidat terbaik untuk masing-masing posisi pada setiap jenjang organisasi.

Selama tahun 2016, Petrosea telah merekrut 133 karyawan level staf dan 751 karyawan non staf yang terdiri dari operator, mekanik dan tenaga pendukung operasional lainnya. Selain itu, untuk memperoleh bibit karyawan unggul, Petrosea merekrut *fresh graduate* dari perguruan tinggi dengan berbagai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan merekrut enam karyawan *fresh graduate* perguruan tinggi dengan latar belakang pertambangan untuk mengisi posisi *Junior Engineer*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Petrosea juga melakukan proses pemenuhan sumber daya manusia melalui Graduate Development Program (GDP), yaitu program pengembangan komprehensif yang diperuntukan bagi para lulusan perguruan tinggi terbaik. Salah satu tujuannya adalah untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan Perusahaan yang tangguh.

Total Karyawan Baru & Turnover Berdasarkan Jenis Kelamin /

Total New Employees & Turnover Based Gender (G4-LAI)

Deskripsi / Description	Laki - Laki / Male	Perempuan / Female	Total
Total karyawan baru / Total new hires	854	30	884
Total turnover karyawan / Total employee turnover	928	34	962

The recruitment process is conducted through internal and external candidate selection. Therefore, the Company implements and continuously updates its talent database, has reorganized its recruitment function as well as widened its network within the industry and educational institutions in order to facilitate and expedite the recruitment process.

This process has been carried out for the last few years, applying principles of transparency on order to ensure that the Company obtains the best candidates for each position in all areas of the organization.

During 2016, the Company recruited 133 staff employees and 751 non-staff employees, comprising of operators, mechanics and other supporting operational employees. Further more, in order to secure the best employees, Petrosea recruiting fresh graduates from universities with various educational backgrounds required by the Company. In 2016, the Company recruited six fresh graduate employees from universities with mining backgrounds to fill positions as Junior Engineers.

In previous years, Petrosea also fulfilled its human capital requirements through the Graduate Development Program (GDP), which is a comprehensive development program aimed at graduates from the best universities. One of its goals is to prepare strong future leaders of the Company.

Total Karyawan Baru & Turnover Berdasarkan Umur /

Total New Employees & Turnover Based on Age (G4-LAI)

Usia / Age	Karyawan Baru / New Hire	Perputaran / Turnover
< 20 tahun / years	9	25
20 - 30 tahun / years	341	341
31 - 40 tahun / years	363	374
41 - 50 tahun / years	139	166
51 - 55 tahun / years	22	38
> 55 tahun / years	10	18
Total	884	962

Memberikan Kesejahteraan Sesuai Kinerja

Petrosea menetapkan standar penggajian dengan mempertimbangkan persaingan industri sejenis, regulasi pemerintah serta kemampuan Perusahaan, sehingga standar gaji yang diberikan sangat kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga melakukan survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka secara berkala. Aspek lain yang menentukan besaran remunerasi yang diterima adalah keterampilan, kemampuan individu dan kinerja pada tahun tersebut. Remunerasi dan tunjangan diberikan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perusahaan dan survei setiap tahunnya. Selain itu, Petrosea juga menetapkan gaji karyawan sesuai standar upah minimum yang berlaku.

Petrosea menerapkan manajemen kinerja dalam rangka membangun budaya untuk mendefinisikan, mengukur serta mengembangkan kinerja setiap karyawan dengan tujuan mencapai seluruh target Perusahaan. Proses manajemen kinerja ini dilakukan dengan cara penilaian melalui komunikasi dua arah pada awal, tengah dan akhir tahun dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI), dimana pembagiannya meliputi:

- Operasional: Berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari sesuai tugas dan tanggung jawab setiap posisi dan karyawan.
- Perbaikan & Inovasi: Berkaitan dengan setiap pengembangan dan inovasi dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari, baik yang sifatnya individual maupun kelompok.

Welfare Provision Based on Performance

Petrosea implements remuneration standards taking into account competitors within the industry, government regulations and the Company's capacity, offering an extremely competitive salary rate. The Company also carries out regular remuneration surveys held by remuneration consultants. Other aspects affecting the remuneration package are skills, individual ability and performance over a given year. Remuneration and bonuses are provided based on employee performance, Company performance and annual surveys. In addition, the Company also takes into account current minimum wage standards.

Petrosea applies performance management in order to develop a culture of defining, evaluating and developing the performance of each employee to reach all Company targets. The performance management process is carried out through a two-way communication performance assessment in the beginning, middle and end of the year using Key Performance Indicators (KPI), which cover the following:

- Operational: Related to daily operational activities based on the roles and responsibilities of every position and employee.
- Improvement and Innovation: Related to every development and innovation during daily work activities, both individual and group efforts.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menetapkan kenaikan jenjang jabatan, mutasi, penyesuaian paket remunerasi, bonus kinerja dan bonus laba sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dengan jumlah sesuai kinerja pencapaian KPI yang telah ditetapkan.

Sementara untuk pegawai baru yang ditempatkan di seluruh area operasionalnya, Perusahaan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Di Kalimantan Timur, dimana Perusahaan paling banyak beroperasi, kami memberikan upah standar karyawan pemula baik laki-laki maupun perempuan, diatas UMP Kalimantan Timur 2016. Petrosea memberikan upah standar karyawan antara Rp 2.225.000 hingga Rp 2.315.250, sedangkan UMP Kalimantan Timur adalah sebesar Rp 2.161.253. (G4-EC5).

Demografi & Jumlah Karyawan (G4-10)

Adapun demografi karyawan Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian /

Number of Employees Based on Employment Status

	2015	2016
Karyawan tetap / Karyawan tetap	1851	1.691
Karyawan tidak tetap / Karyawan tidak tetap	686	845
Total	2.537	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin /

Number of Employees Based on Gender

	2015	2016
Pria / Male	2.345	2.344
Wanita / Female	192	192
Total	2.537	2.536

Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal /

Number of Employees Based on Origin

	2015	2016
Karyawan lokal / Karyawan lokal	1.561	1.659
Karyawan non-lokal / Karyawan non-lokal	976	877
Total	2.537	2.536

Based on these evaluation results, the Company applies promotions, mutations, remuneration package adjustments, performance bonuses and earnings bonuses as a form of reward for employees with the amount according to their KPI achievements.

Meanwhile for new hires at all operational locations, the Company refers to local minimum wage standards. In East Kalimantan, where most of the Company's operations are located, our starting wage rate for both male and female employees is above the 2016 East Kalimantan minimum wage standard. Petrosea provides standard employee wages between Rp 2,225,000 to Rp 2,225,000, while the East Kalimantan minimum wage standard rate is Rp 2,161,253. (G4-EC5).

Demography & Number of Employees (G4-10)

The Company's employee demography in 2016 is as follows:



Tanggung Jawab Barang, Jasa & Konsumen dan Kinerja Ekonomi

Goods, Services & Consumer
Responsibilities and
Economic Performance



Tanggung Jawab Barang, Jasa & Konsumen dan Kinerja Ekonomi

Goods, Services & Consumer Responsibilities and Economic Performance



Kebijakan (G4-DMA) (G4-PR5)

Salah satu kunci bagi Petrosea untuk terus berkembang hingga saat ini adalah memastikan kepuasan konsumen. Perusahaan terus melakukan komunikasi yang efektif untuk memastikan pelayanan diberikan dengan mutu terbaik. Untuk menjaga loyalitas konsumennya, Petrosea menerapkan mutu dengan standar internasional.

Bagi Petrosea, menjaga hubungan baik dengan konsumennya sangat penting. Perusahaan selalu mensosialisasikan berbagai program yang dimilikinya kepada seluruh karyawannya. Call center, survei pelanggan dan temu pelanggan adalah beberapa kegiatan yang diselenggarakan secara rutin sebagai sarana membangun hubungan dan mengukur kinerja Perusahaan. Petrosea juga selalu berkomitmen untuk memenuhi berbagai kewajiban yang telah disepakati terhadap konsumen. Bentuk pertanggungjawaban lainnya dapat dilihat dari transparansi pengungkapan informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs resminya. Laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan tahunan dan berbagai berita seputar perkembangan Perusahaan disajikan secara lengkap dalam rangka memberikan konsumen kenyamanan dalam bermitra dengan Petrosea.

Sistem Manajemen

Sebagai salah satu Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha jasa, Petrosea selalu berusaha menjaga kualitas hasil kerja sebagai nilai yang paling berharga dalam meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan usahanya. Fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dilakukan menggunakan Petrosea Quality Management System (PQMS). Di dalam PQMS terdapat berbagai proses bisnis fundamental yang diatur secara sistematis untuk memenuhi persyaratan dari sisi operasional, kualitas serta Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).

Policy (G4-DMA) (G4-PR5)

One of the keys to Petrosea's continued development is to ensure consumer satisfaction. The Company continuously implements strong communications to ensure it provides high quality services. In order to maintain the loyalty of its consumers, Petrosea applies international quality standards.

For Petrosea, maintaining good relations with its consumers is extremely important. The Company regularly socializes its programs with all of its employees. Call centers, customer surveys and customer meet & greets are among activities that are routinely held in order to develop good relations and evaluate the Company's performance. Petrosea is also committed to complying with all responsibilities regarding its consumers. Another form of responsibility can be seen through the transparency of information which can be accessed by the public through its official website. Quarterly and annual financial statements, sustainability reports, annual reports and other news regarding the Company's developments is presented to offer consumer comfort while partnering with Petrosea.

Management System

As a company that operates in the services business, Petrosea always strives to maintain its quality of work as the most important factor in increasing its competitiveness and ensuring its business sustainability. The focus on offering added value to all customers involves the use of the Petrosea Quality Management System (PQMS). Residing in the PQMS are a number of fundamental business processes which are systematically regulated to ensure compliance with stipulations in terms of operations, quality and Health, Safety & Environment (HSE).

Petrosea secara rutin dan berkala melakukan audit mutu internal terhadap PQMS di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung Perusahaan. (G4-I5)

Selain itu, dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu jasa yang diberikan, Petrosea juga melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan demi memastikan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan konsumen sebagai bagian dari upaya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan.

Komitmen Terhadap Kualitas (G4-DMA) (G4-PR5)

Mengingat usaha di bidang jasa Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Konstruksi dan Petrosea Logistics & Support Services

Petrosea routinely and regularly carries out internal quality audits on the PQMS at all business units and supporting functions of the Company. (G4-I5)

Subsequently, in order to increase the quality of services offered, Petrosea also evaluates and monitors levels of customer satisfaction in order to ensure the Company's effectiveness in meeting client needs as part of efforts to enhance the Company's operational activities.

Commitment Towards Quality (G4-DMA) (G4-PR5)

As the field of Contract Mining, Engineering & Construction Management and Petrosea Logistics & Support Services require quality assurance, efforts



mensyaratkan jaminan kualitas, maka upaya menjaga kualitas adalah aspek strategis yang harus senantiasa diperhatikan. Dalam rangka memastikan kualitas yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, Petrosea melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan layanan yang diberikan. Petrosea menyadari reputasi Perusahaan dibangun berdasarkan ko mitmen penuh terhadap kualitas yang telah melembaga dan telah menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Petrosea fokus untuk memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen.

Client Feedback Satisfaction Survey dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Sepanjang tahun 2016 Petrosea tidak mengalami wanprestasi. (G4-PR5)

Kinerja & Kontribusi Ekonomi (G4-EC1) (G4-EC7)

Total pendapatan usaha Petrosea meningkat pada tahun 2016, yaitu naik sebesar 1,23% menjadi sebesar US\$ 209,37 juta, lebih baik dari penurunan 40,56% sebesar US\$ 206,83 juta di tahun 2015. Peningkatan pendapatan usaha tersebut mencerminkan adanya perbaikan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, khususnya pada dua lini bisnisnya, yaitu Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Manajemen Konstruksi.

Pada tahun 2016, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan penurunan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 13,07%, sehingga pendapatan dari lini bisnis ini berkurang sebesar 21,88% atau sebesar US\$ 32,02 juta. Penurunan ini lebih baik dari penurunan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 50,25% atau USS 147,84 juta. Naiknya harga komoditas batubara mulai pertengahan tahun 2016 membantu perbaikan kinerja tersebut. Petrosea berharap harga batubara tetap bertahan di level yang cukup tinggi pada tahun 2017, sehingga investasi di sektor ini terus membaik.

in maintaining quality becomes a considerable strategic aspect. To ensure the quality conforms to the expectations of our clients, Petrosea regularly conducts client satisfaction surveys to convey the Company's commitment towards the quality and services provided. Petrosea realizes the Company's reputation is built upon its full commitment towards established quality and has become part of the Company's culture. Petrosea focuses on providing its best to meet the needs, requirements and expectations of its consumers.

Client Feedback Satisfaction Surveys are conducted regularly in order to monitor the Company's effectiveness to meet consumer needs. In 2016 the Company experienced no defaults. (G4-PR5)

Economic Performance & Contribution (G4-EC1)

Petrosea's total revenue increased in 2016 by 1.23% to US\$ 209.37 million, better than the 40.56% decrease amounting to US\$ 206.83 million in 2015. This increase in the Company's revenue reflected an overall improved of the Company's performance, specifically by its two business lines, Contract Mining and Engineering & Construction Management.

In 2016, the Contact Mining business line recorded a lower overburden volume of 13.07%, therefore the revenue from this business line decreased by 21.88% or US\$ 32.02 million. This decrease was an improvement from the previous year of 50.25% or US\$ 147,84 million. Starting mid-2016, the price of the coal commodity started to increase, which helped the Company's performance to improve. Petrosea hopes that the price of coal will remain at a fairly high level in 2017, which will continue to improve investment in the sector.

Ikhtisar Laba Rugi / Income Statements Highlights

Uraian / Description	2014	2015	2016	A %
Pendapatan Usaha / Segment Revenues	347,97	206,83	209,37	1,23%
Beban Usaha Langsung / Direct Cost	(281,29)	(177,69)	(174,50)	(1,80%)
Laba Kotor / Gross Profit	66,68	29,14	34,87	19,66%
Beban Administrasi / Administration Expenses	(26,46)	(19,41)	(18,78)	(3,25%)
Laba Operasional / Operating Income	40,22	9,73	16,09	65,36%
Pendapatan & Beban Non Operasional / Revenues & Non-Operating expenses	(19,19)	(19,32)	(24,89)	28,83%
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak / Profit / (Loss) Before Tax	21,03	(9,58)	(8,80)	8,14%
(Beban) / Manfaat Pajak / (Loss) / Tax Benefits	(18,67)	(3,11)	0,97	131,25%
(Rugi) / Laba Bersih Periode Berjalan / Net (Loss) /Profit of the period	2,36	(12,69)	(7,83)	38,30%
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Incomes	(0,28)	0,25	(0,00)	(101,22%)
Jumlah (Rugi) / Laba Komprehensif / Total Comprehensive (Loss)/Profit	2,07	(12,45)	(7,83)	37,11%

- A (%) - Pertumbuhan 2015 ke 2016 / Growth from 2015 to 2016
- Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain / In million US\$, unless stated otherwise

Dampak Ekonomi Tak Langsung (G4-EC8)

Selain memberi kontribusi ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan, kehadiran Petrosea juga memberi dampak ekonomi tak langsung kepada lingkungan sekitar melalui kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat sekitar di bidang ekonomi, termasuk kepada pemasok lokal.

Pada tahun 2016, Perusahaan memberikan dukungan untuk perbaikan kinerja kepada 50 pemasok lokal melalui *vendor performance evaluation*. Petrosea juga terus memperbaiki strategi pengadaan dengan menerapkan metode *collaborative strategic sourcing* dan *category management strategy*.

Indirect Economic Impacts (G4-EC8)

In addition to providing direct economic contribution to its stakeholders, Petrosea's presence also has indirect economic impacts towards the surrounding environment, through activities aimed at improving the community's economic competencies, including local vendors.

In 2016, the Company provided support to improve the performance of 50 local vendors through our vendor performance evaluation. Petrosea also continuously improves its procurement strategy by implementing methods of collaborative strategic sourcing and category management strategy.

Indeks GRI G4 Core

GRI G4 Core Index

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported G4 Index	Halaman Page	Nama Indikator Indicators
Strategi & Analisis Strategy & Analysis	G4-1	4	Pesan dari Presiden Direktur Message From the President Director
Profil Organisasi Organization Profile	G4-3	8, 22, 27	Nama organisasi Organization name
	G4-4	8, 22	Produk & jasa Products & services
	G4-5	19, 22	Lokasi kantor pusat organisasi Organization headquarters
	G4-6	32	Wilayah operasi Operational regions
	G4-7	22, 27	Kepemilikan & bentuk hukum Ownership & legal form
	G4-8	32	Pangsa pasar Market share
	G4-9	22	Skala organisasi Organization scale
	G4-10	97	Distribusi pegawai Employee distribution
	G4-11	92	Persentase jumlah pegawai yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama Total employees percentage included in the collective labour agreement
	G4-12	17, 34, 38, 39	Rantai pasokan Supply chain
	G4-13	22, 27	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period
	G4-14	49	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan Precautionary approach
	G4-15	34, 54, 71, 101	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan & sosial yang didukung atau diadopsi oleh perusahaan International environmental & social initiatives supported or adopted by the company
	G4-16	24	Keanggotaan dalam asosiasi Memberships in associations
	G4-17	17, 18	Daftar perusahaan anak Subsidiary list
	G4-18	2, 17	Proses penetapan konten & boundary Defining report contents & boundaries
	G4-19	18	Daftar identifikasi aspek material Identified list of material aspects
	G4-20	18	Daftar boundary List of boundaries
	G4-21	18	Boundary di luar perusahaan External aspect boundaries
Aspek Material & Boundary Material Aspect & Boundaries			

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported G4 Index	Halaman Page	Nama Indikator Indicators
Profil Laporan Report Profile	G4-22	16	Efek penyajian ulang informasi tahun yang lalu Impact of restatement from previous reports
	G4-23	16	Perubahan signifikan ruang lingkup & boundary Significant changes of scopes & boundaries
	G4-24	11, 12	Daftar pemangku kepentingan List of stakeholders
	G4-25	11	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan Identification basis of stakeholders
	G4-26	11, 12	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach
	G4-27	11, 12	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Stakeholder concern or key topics
	G4-28	16	Periode pelaporan Reporting period
	G4-29	16	Penerbitan laporan tahun lalu Date of most recent previous report
	G4-30	16	Siklus pelaporan Reporting cycle
	G4-31	19	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan Contact point regarding report content
	G4-32	16	Opsi “sesuai dengan” daftar indeks & assurance eksternal Option “based on” index list & external assurance
Indeks GRI G4 Konten GRI G4 Index Contents			
Assurance	G4-33	16, 19	Assurance dari pihak eksternal External assurance
Tata Kelola Governance	G4-34	45	Struktur organisasi Organization structure
Etika & Integritas Ethics & Integrity	G4-56	44, 50	Nilai-nilai perusahaan Corporate values
Aspek: Kinerja Ekonomi Aspect: Economic Performance	G4-DMA	8, 101	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EC1	102	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan & didistribusikan Result & distribution of direct economic value
Aspek: Keberadaan Pasar Aspect: Market Presence	G4-DMA	100	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EC5	97	Rasio gaji dasar wanita & pria Basic salary ratio of female & male
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Aspect: Indirect Economic Impact	G4-DMA	100	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EC7	102	Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur & jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment & service supported
	G4-EC8	86, 103	Pengaruh ekonomi tidak langsung Indirect economic impact

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported G4 Index	Halaman Page	Nama Indikator Indicators
Aspek: Energi Aspect: Energy	G4-DMA	54	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EN3	57	Pemakaian energi Energy usage
	G4-EN5	57	Intensitas energi Energy intensity
	G4-EN6	57	Pengurangan pemakaian energi Energy usage reduction
Aspek: Air Aspect: Water	G4-DMA	56	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EN8	56	Jumlah air yang digunakan berdasarkan sumbernya Total water usage by source
	G4-EN9	56	Sumber air yang terdampak secara signifikan akibat penggunaan air Water sources significantly impacted due to water usage
	G4-DMA	4	Pendekatan manajemen Management approach
Aspek: Emisi Aspect: Emission	G4-DMA	55	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EN15	58	Gas rumah kaca (energi langsung, Scope 1) Glass house gas (direct energy, Scope 1)
	G4-EN16	58	Gas rumah kaca (energi tidak langsung, Scope 2) Glass house gas (indirect energy, Scope 2)
	G4-EN19	58	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Glass house gas reduction
	G4-EN21	58	Emisi NOx, SOx, & yang signifikan lainnya NOx, SOx emission & other significant substances
Aspek: <i>Effluent</i> & Limbah Aspect: Effluent & Waste	G4-DMA	59	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EN22	57	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas & tujuan Total water discharged based on quality & objectives
	G4-EN23	59	Bobot total limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Weight of total waste based on types & methods of discharge
Aspek: Keseluruhan Aspect: Overall	G4-DMA	54	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-EN31	62	Total pengeluaran untuk investasi & perlindungan lingkungan Total expenditures for environmental investment & preservation
Aspek: Penilaian Pemasok Menurut Kinerja Lingkungan Aspect: Vendor Assessment Based on Environmental Performance	G4-DMA	54	Pendekatan manajemen Management approach
Aspek: Ketenagakerjaan Aspect: Employment	G4-DMA	90	Pendekatan manajemen Management approach

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported G4 Index	Halaman Page	Nama Indikator Indicators
	G4-LA1	95, 96	Perputaran karyawan
Aspek: Kesehatan & Keselamatan Kerja Aspect: Occupational, Health & Safety	G4-DMA	66	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-LA6	71	Tingkat kecelakaan kerja Work accident levels
	G4-LA7	66	Karyawan dengan risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang tinggi Employees with accident or sickness risks due to high working conditions
Aspek: Pelatihan & Pendidikan Aspect: Trainings & Workshops	G4-DMA	90	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-LA9	94	Rata-rata jam pelatihan karyawan, menurut gender & jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender & position levels
	G4-LA11	93	Persentase karyawan yang menerima kinerja & pengembangan karier Percentage of employees received career development & performance
Aspek: Masyarakat Setempat Aspect: Local Communities	G4-DMA	82	Pendekatan manajemen Management approach
	G4-SO1	83	Program pelibatan masyarakat, penilaian dampak, & program pengembangan masyarakat Community engagement program, impact assessment, & community development program
Aspek: Anti-korupsi Aspect: Anti-corruption	G4-DMA		Pendekatan manajemen Management approach
	G4-SO3	48	Jumlah total & persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi & risiko signifikan yang teridentifikasi Total & percentage of operations evaluated toward corruption risk & identified significant risks
	G4-SO4	47	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan & prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies & procedures
Aspek: Pelabelan Produk& Jasa Aspect: Product & Services Labelling	G4-DMA	100	Pendekatan Manajemen Management Approach
	G4-PR5	100, 101, 102	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan Survey results to measure customers satisfaction





Member of Indika Energy Group

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

info@petrosea.com

www.petrosea.com